

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA  
PERIMBANGAN, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI  
TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA  
DI KABUPATEN LUWU UTARA  
PERIODE 2005-2020**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh**

**NIRMAYANA N.**

1704010162

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA  
PERIMBANGAN, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI  
TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA  
DI KABUPATEN LUWU UTARA  
PERIODE 2005-2020**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**NIRMAYANA N.**

1704010162

**Pembimbing:**

**Abd Kadir Arno, S.E., Sy., M.Si.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nirmayana N.

NIM : 17 0401 0162

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palopo, 24 September 2022



Yang membuat pernyataan,

Nirmayana N.

NIM 17 0401 0162

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara Periode 2005-2020 yang ditulis oleh Nirmayana N. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0162, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Istitut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 29 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 05 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 05 Desember 2022

### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H.              | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.            | Penguji I         | (  ) |
| 4. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA.    | Penguji II        | (  ) |
| 5. Abd Kadir Arno, S.E., Sy., M.Si.    | Pembimbing        | (  ) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP 19790724 200312 1 002



Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.  
NIP 19810213 200604 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara Periode 2005-2020” dapat diselesaikan dan sesuai dengan harapan.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw., keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah swt. sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan walaupun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan terkhusus kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Nurlang dan ibunda Nurdiana yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah Swt. memohonkan keselamatan dan kesuksesan

bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis langitkan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah Swt.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

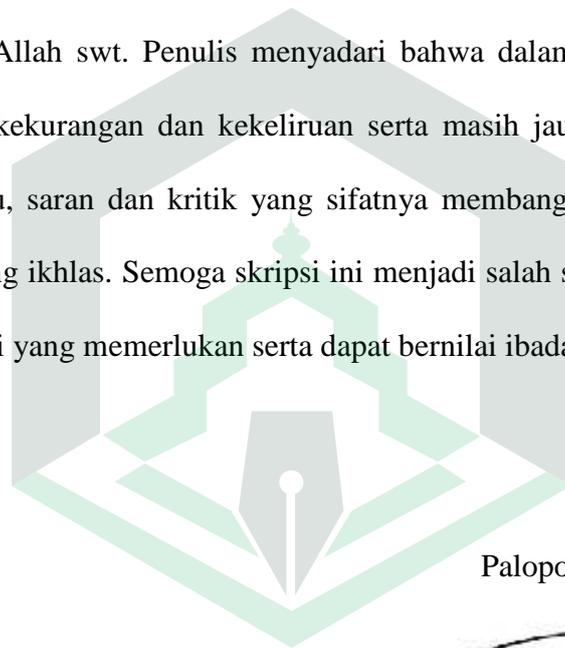
1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan, Dr. Muammar Arafat, S.H., M.H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Takdir, S.H., M.H., Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Ilham, S.Ag., M.A.
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Dr. Fasiha, S.EI., M.EI., dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Abdul Kadir Arno, S.E., Sy., M.Si,

4. Dosen Pembimbing, Abdul Kadir Arno, S.E., Sy., M.Si yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Penguji, Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. dan Muh. Abdi Imam, SE., M.Si., Ak., CA., Selaku Penguji 1 dan Penguji 2 yang telah banyak memberi arahan serta masukan untuk skripsi ini.
6. Penasehat Akademik Ekonomi Syariah, Hendra Safri, S.E., M.M.
7. Bapak Ibu Dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.
8. Kepala Perpustakaan dan segenap staf yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Pemerintah Kabupaten Luwu Utara DPMPTSP yang memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
10. Kakakku (kk wana, kk riswan, kk mala), adikku (dek nining, dek dian), sepupuku, paman dan bibi yang aku sayangi yang menjadi spirit dan inspirasiku agar menjadi yang terbaik.
11. Teman-teman mahasiswa KKN angkatan XXXVIII tahun 2021, teman-teman Program Studi Ekonomi Syariah Kelas D angkatan 2017 dengan semangat juangnya untuk menyelesaikan studinya.
12. Kepada saudara-saudaraku, seluruh keluarga dan semua pihak yang tak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu serta

memberikan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan yang telah diberikan mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya Aamiin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem ekonomi Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, peneliti menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin.



Palopo, 24 September 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be a stylized name, is written below the date.

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa arab dan transliteasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Ba'	B	Be
	Ta'	T	Te
	a'		Es dengan titik di atas
	Jim	J	Je
	a'		Ha dengan titik di bawah
	Kha	Kh	Ka dan ha
	Dal	D	De
	al		Zet dengan titik di atas
	Ra'	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	Es dan ye
	ad		Es dengan titik di bawah
	a		De dengan titik di bawah
	a		Te dengan titik di bawah
	a		Zet dengan titik di bawah

	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
	Gain	G	Ge
	Fa	F	Fa
	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wau	W	We
	Ha’	H	Ha
	Hamzah	’	Apostrof
	Ya’	Y	Ye

Hamzah ( ء ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda.

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fat ah	A	A
	Kasrah	I	I

	hammad	U	U
--	--------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauula*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>ḍammah dan waw</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : m ta

رَمَى : r m

قِيلَ : q la

يَمُوتُ : yam tu

#### 4. T marb tah

Transliterasi untuk *t ' marb tah* ada dua, yaitu *t ' marb tah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *t ' marb tah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marb tah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t ' marb tah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atf l
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-mad nah al-f dilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

#### 5. Syaddah (*Tasyd d*)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabban
نَجِّنَا	: najjain
الْحَقِّ	: al-haqq
نُعِمُّ	: nu'ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf **ع** ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( **ِ** ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi **ai** .

Contoh:

**عَلِيٌّ** : 'Al (bukan 'Aliyy atau A'ly)  
**عَرَبِيٌّ** : 'Arab (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

**الشمس** : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
**الزلزلة** : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)  
**الفلسفة** : *al-falsafah*  
**البلاد** : *al-bil du*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'mur na  
النَّوْعُ : al-nau'  
شَيْءٌ : syai'un  
أُمِرْتُ : umirtu

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur' n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarh al-Arba' n al-Naw w*

*Ris lah fi Ri' yah al-Maslahah*

#### 9. Lafz al-Jal lah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud filaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh: دِينَ اللَّهِ : d null h  
بِاللَّهِ : bill h

adapun *t 'marb tah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jal lah*, diterasliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum f rahmatill h*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Contoh:

*Wa m Muhammadun ill ras l*

*Inna awwala baitin wudi'a linn si lallaz bi Bakkata mub rakan*

*Syahru Ramad n al-laz unzila f hi al-Qur n*

*Nas r al-D n al-T s*

*Nasr H mid Ab Zayd*

*Al-T f*

*Al-Maslahah f al-Tasyr ' al-Isl m*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Ab (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Ab al-Wal d Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Ab al-Wal d Muhammad (bukan: Rusyd, Ab al-Wal d Muhammad Ibnu)

Nasr H mid Ab Za d, ditulis menjadi: Ab Za d, Nasr H mid (bukan, Za d Nasr H mid Ab)

## ***B. Daftar Singkatan***

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subhanahu wa ta ala
saw.	= shallallahu 'alaihi wa sallam
as	= 'alaihi as-salam
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
(QS. .../ ...: 4)	= (QS. Al-Ashr/1-3)
HR	= Hadis Riwayat



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR KUTIPAN AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	11
B. Landasan Teori.....	17
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian .....	36

B. Populasi dan Sampel .....	36
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
D. Jenis dan Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data .....	38
G. Definisi Operasional .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Deskripsi Data.....	45
C. Hasil Analisis Data .....	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S. Al-Anbiya'/21: (107).....	2
Kutipan Ayat 2 Q.S. Al-Jumu'ah/62: (10).....	30



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	PDRB dan Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Utara atas dasar harga konstan tahun 2010 periode tahun 2016-2020 .....	5
Tabel 1.2	Penerimaan Daerah menurut jenis penerimaan (PAD dan Dana Perimbangan) di Kabupaten Luwu Utara tahun 2016-2020.....	6
Tabel 1.3	Dimensi penyusun IPM Kabupaten Luwu Utara tahun 2016-2020 ...	7
Tabel 4.1	Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Luwu Utara tahun 2005-2020 (Miliar Rupiah).....	46
Tabel 4.2	Penerimaan Daerah menurut jenis penerimaan (Dana Perimbangan) di Kabupaten Luwu Utara (Miliar Rupiah), 2005-2020.....	47
Tabel 4.3	PDRB dan Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Utara atas dasar harga konstan tahun 2000 periode tahun 2005-2009 .....	48
Tabel 4.4	PDRB dan Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Utara atas dasar harga konstan tahun 2010 periode tahun 2010-2020 .....	49
Tabel 4.5	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Luwu Utara Tahun 2005-2009.....	50
Tabel 4.6	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Luwu Utara Tahun 2010-2020.....	50
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas (Uji Shapiro Wilk) .....	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas (Uji Korelasi Parsial).....	53
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas (Uji Korelasi Parsial).....	54
Tabel 4.10	Hasil Uji Autokorelasi (Runs Test).....	55
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	56
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	58
Tabel 4.13	Hasil Uji F (Uji Simultan).....	59
Tabel 4.14	Hasil Uji t (Uji Parsial).....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	33
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Izin Penelitian
Lampiran 2	Data IPM Sulawesi Selatan
Lampiran 3	Tabel t
Lampiran 4	Tabel F
Lampiran 5	SK Penguji
Lampiran 6	Buku Kontrol
Lampiran 7	Kartu Kontrol
Lampiran 8	Nota Dinas Pembimbing
Lampiran 9	Halaman Persetujuan Pembimbing
Lampiran 10	Nota Dinas Tim Penguji
Lampiran 11	Halaman Persetujuan Tim Penguji
Lampiran 12	Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
Lampiran 13	Surat Keterangan Membaca dan Menulis Al-Qur'an
Lampiran 14	Sertifikat TOEFL
Lampiran 15	Surat Keterangan Lunas UKT
Lampiran 16	Cek Plagiasi dan Verifikasi
Lampiran 17	Dokumentasi
Lampiran 18	Riwayat Hidup



## ABSTRAK

**Nirmayana N., 2022.** *“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana perimbangan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara Periode 2005-2020”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Abdul Kadir Arno, S.E., Sy., M.Si.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (X1), Dana Bagi Hasil (X2), Dana Alokasi Umum (X3), Dana Alokasi Khusus (X4) dan Pertumbuhan Ekonomi (X5) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Kabupaten Luwu Utara Periode 2005-2020 secara parsial dan secara simultan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif serta penelitian ini berbasis data sekunder dan *time series*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi non partisipan dan studi pustaka. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh data publikasi BPS Kabupaten Luwu Utara tentang Indeks Pembangunan Manusia, pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan dan Pertumbuhan Ekonomi tahun 2005- 2020. Pengambilan Sampel dilakukan dengan teknik sampling total atau teknik sensus. Sampel yang digunakan sebanyak 16 sampel. Selanjutnya, data penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji t (parsial), variabel Pendapatan Asli Daerah (X1), Dana Bagi Hasil (X2), Dana Alokasi Umum (X3), Dana Alokasi Khusus (X4) dan Pertumbuhan Ekonomi (X5) tidak berpengaruh secara langsung terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Kabupaten Luwu Utara Periode 2005-2020, berdasarkan uji F (simultan) variabel Pendapatan Asli Daerah (X1), Dana Bagi Hasil (X2), Dana Alokasi Umum (X3), Dana Alokasi Khusus (X4) dan Pertumbuhan Ekonomi (X5) secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Kabupaten Luwu Utara Periode 2005-2020.

**Kata Kunci:** Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia.

## ABSTRACT

**Nirmayana N., 2022.** *“The Influence of Regional Original Income, Balance Funds, and Economic Growth on the Human Development Index in North Luwu Regency for the 2005-2020 Period”*. Thesis of Islamic Economics Study Program Faculty of Economics and Islamic Business Palopo State Islamic Institute. Supervised by Abdul Kadir Arno, S.E., Sy., M.Si.

*This thesis discusses the effect of Regional Original Income (X1), Revenue Sharing Funds (X2), General Allocation Funds (X3), Special Allocation Funds (X4) and Economic Growth (X5) on the Human Development Index (Y) in North Luwu Regency 2005-2020 partially and simultaneously. This study uses a research method with a quantitative approach and this research is based on secondary data and time series. Data collection techniques using non-participant observation and literature study. The population of this study is all published data from the BPS for North Luwu Regency regarding the Human Development Index, regional original income (PAD), balancing funds and economic growth in 2005-2020. Sampling is done by total sampling technique or census technique. The samples used were 16 samples. Furthermore, this research data was analyzed using multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 20. The results of this study indicate that based on the t test (partial), the Regional Original Income (X1), Revenue Sharing Fund (X2), General Allocation Fund (X3), Special Allocation Fund (X4) and Economic Growth (X5) variables have no significant effect. directly on the Human Development Index (Y) variable in North Luwu Regency for the 2005-2020 period, based on the F test (simultaneous) the Regional Original Income (X1) variable, Revenue Sharing Fund (X2), General Allocation Fund (X3), Special Allocation Fund (X4) and Economic Growth (X5) directly have a positive and significant effect on the Development Index variable Human (Y) in North Luwu Regency 2005-2020 Period.*

**Keywords:** *Local Revenue, Revenue Sharing Fund, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Economic Growth and Human Development Index.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Cakupan pembangunan berkenaan dengan berbagai perubahan sosial dalam masyarakat secara menyeluruh dan bersifat positif, dengan kata lain mampu membawa kehidupan masyarakat kearah yang lebih baik, baik dari segi spiritual maupun finansialnya. Kekayaan berbagai wilayah di Indonesia adalah kekayaan Indonesia begitupun dengan manusia sebagai kekayaan sejati bangsa Indonesia. Jika dikaitkan dengan paradigma baru dimana manusia sebagai pemegang kendali, maka disadari bahwa manusia yang hidup di berbagai pelosok Indonesia akan menjadi tulang punggung perekonomian nasional.<sup>1</sup>

Pembangunan berarti adanya perubahan yang bersifat positif, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, lingkungan dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu, fokus utama pembangunan adalah manusia itu sendiri. Terkait hal tersebut, disampaikan pula oleh Maqin serta Fukuda dalam Pieter Noisirifan, dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan baik di tingkat provinsi maupun di tingkat pusat, masyarakat seharusnya menjadi pemegang kendali yang memegang peranan penting dalam pembangunan di tingkat provinsi dan pusat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Faisal Basri dan Haris Munandar, *Lanskap Ekonomi Indonesia: Kajian Dan Renungan Terhadap Masalah-Masalah Struktural, Transformasi Baru, Dan Prospek Perekonomian Indonesia.*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2009). 447.

<sup>2</sup> Pieter Noisirifan De Fretes, "Pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kepulauan Yapen," *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri* 2, no. 2 (2017): 30–31, file:///C:/Users/User/Downloads/864-Article Text-2547-1-10-20171007.pdf.

Menurut Adam Smith dalam jurnal Jahtu Widya Ningrum dkk, disebutkan bahwa SDM adalah input yang berperan penting dalam memperluas perputaran keuangan, dimana pembangunan adalah alasan untuk memperluas bantuan pemerintah dan skala ekonomi di suatu negara. Indeks Pembangunan Manusia merupakan salah satu parameter yang bisa kita gunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia serta dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonominya.<sup>3</sup>

Kesejahteraan manusia menunjukkan kualitas hidup yang bertambah baik, meningkat dan maju. Sejahtera memiliki arti aman, sentosa, makmur dan terlepas dari segala macam kesukaran dan sebagainya. Dalam Q.S Al-Anbiya': 21 (107) telah dijelaskan bahwa:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Terjemahnya: “Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”.<sup>4</sup>

Berdasarkan ayat di atas, dapat dilihat bahwa segala uraian tentang islam selalu berkaitan erat dengan persoalan kesejahteraan sosial. Seperti halnya hubungan dengan Allah swt. juga diiringi dengan hubungan dengan sesama manusia (*hablum minallah wa hablum minannas*). Dengan demikian, anjuran beriman selalu di iringi dengan dorongan untuk berbuat baik yang akan mewujudkan masyarakat yang merasa damai, aman, makmur dan sentosa.

<sup>3</sup> Pande Putu Maesa, Eka Putra dan Made Heny Urmila Dewi, “Pengaruh Pad dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Karangasem Provinsi Bali,” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 7, no. 10 (2018): 2163, [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1357220&val=981&title=Pengaruh Pad dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Karangasem Provinsi Bali](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1357220&val=981&title=Pengaruh%20Pad%20dan%20Dana%20Perimbangan%20Terhadap%20Belanja%20Modal%20dan%20Kesejahteraan%20Masyarakat%20Kabupaten%20Karangasem%20Provinsi%20Bali).

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), 331.

Kita dapat memanfaatkan IPM untuk mengukur tingkatan kesejahteraan manusia yang erat kaitannya dengan desentralisasi fiskal, dimana gagasan desentralisasi fiskal adalah bahwa pemerintah pusat bertanggung jawab untuk menjamin pengalokasian aset moneternya untuk pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Pada tahun 1996, Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa atau disebut UNDP, menerbitkan gagasan indeks pembangunan manusia dalam laporan pembangunan manusia.<sup>5</sup>

Dalam hal menjadi kekuatan potensial untuk mengatasi masalah struktural baru yang melanda perekonomian Indonesia, pemberdayaan daerah memang memakan waktu yang cukup lama. Namun, masa depan Indonesia terletak pada pemberdayaan daerah seperti ini. Apabila daerah mengalami perkembangan yang positif dan stabil, maka suatu saat akan siap membawa Indonesia menjadi negara yang maju dan kokoh, dan peluang untuk mewujudkan alinea keempat Pembukaan UUD 1945 akan terbuka lebar. Dengan kata lain, kesempatan untuk menyejahterakan masyarakat Indonesia dengan cara yang benar dan adil akan terbuka lebar.<sup>6</sup>

Menurut Dumairy, Pemerintah dalam menjalankan fungsi-fungsinya, langkah yang dilakukan ialah dengan melakukan pengeluaran belanja pembangunan secara nasional. Belanja pembangunan ialah pengeluaran yang

---

<sup>5</sup> Novia Hera Pratami, "Hubungan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Karanganyar Periode Tahun 1996-2019" (IAIN Purwokerto, 2020), [http://repository.iainpurwokerto.ac.id/8555/2/NoviaHeraPratami\\_Hubungan Indeks Pembangunan Manusia Tehadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Karanganyar Periode Tahun 1996-2019.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/8555/2/NoviaHeraPratami_Hubungan%20Indeks%20Pembangunan%20Manusia%20Tehadap%20Pertumbuhan%20Ekonomi%20di%20Kabupaten%20Karanganyar%20Periode%20Tahun%201996-2019.pdf).

<sup>6</sup> Faisal Basri dan Haris Munandar, *Lanskap Ekonomi Indonesia: Kajian dan Renungan Terhadap Masalah-Masalah Struktural, Transformasi Baru, dan Prospek Perekonomian Indonesia*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2009). 451.

dilakukan pemerintah dengan tujuan untuk memenuhi kepentingan pembangunan serta untuk menjamin kesejahteraan rakyat yang bisa direalisasikan melalui bidang kesehatan dan pendidikan yang tanpa kita sadari dapat memengaruhi kualitas manusianya. Dalam mengembangkan kemampuan berkreasi agar lebih efisien, sangat diperlukannya kontribusi manusia yang memiliki kapasitas dan kualitas untuk berkontribusi dalam menciptakan inovasi yang lebih maju dan modern.<sup>7</sup>

Pengeluaran pemerintah adalah jenis kebijakan yang pelaksanaannya untuk menciptakan lingkungan masyarakat yang sejahtera serta bisa mendorong perekonomian kearah yang lebih baik, pada akhirnya bisa memengaruhi pertumbuhan ekonomi.<sup>8</sup> Peningkatan pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada peningkatan daya beli masyarakat jika dilakukan pemerataan pendapatan keseluruh kalangan masyarakat.

Pengeluaran daerah ialah seluruh kegiatan yang mencakup masalah pengelolaan, pengorganisasian, pengumuman, tanggung jawab dan pengawasan dana di mana intinya adalah untuk bantuan kesejahteraan rakyat. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) ialah jenis rencana kerja moneter yang sifatnya menyeluruh yang terkait dengan konsumsi dan pendapatan daerah dalam

---

<sup>7</sup> Themby O. M. Palenewen, Een N. Walewangko, dan Jacline I. Sumual, "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Sektor Kesehatan Terhadap Ipm dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan di Sulawesi Utara," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 18, no. 4 (2018): 53–54, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/20950>.

<sup>8</sup> Themby O. M. Palenewen, Een N. Walewangko, dan Jacline I. Sumual, "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Sektor Kesehatan Terhadap Ipm Dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Sulawesi Utara," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 18, no. 4 (2018): 54, <https://doi.org/0853-6708>.

waktu satu tahun dan sesuai dengan pedoman/peraturan daerah yang telah ditetapkan.<sup>9</sup>

Pengeluaran yang dilakukan oleh pusat kepada daerah, nantinya akan membantu meningkatkan pendapatan asli daerah serta mengurangi pengeluaran daerah dan juga akan tercipta pengalokasian dana yang lebih tepat sasaran dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonominya. Berikut ini sebagai gambaran, kondisi laju pertumbuhan ekonomi Luwu Utara dari tahun 2016 sampai dengan 2020:

Tabel 1.1 PDRB dan Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Utara atas dasar harga konstan tahun 2010 periode tahun 2016-2020

Tahun	PDRB (Juta Rupiah)	Laju Pertumbuhan (%)
2016	6.580.897,24	7,49
2017	7.081.166,34	7,60
2018	7.675.196,58	8,39
2019	8.221.198,57	7,11
2020	8.172.740,00	-0,59

Sumber: BPS Luwu Utara Tahun 2016-2020

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dari tahun 2016 hingga 2019 bisa kita lihat data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terus meningkat, namun menurun pada tahun 2020 karena pandemi COVID-19 serta laju perkembangan PDRB yang berubah dari satu tahun ke tahun lainnya.

Pendapatan daerah yang berasal dari pusat merupakan sesuatu yang sangat diperlukan, khususnya Dana Alokasi Umum (DAU). Seperti halnya di Indonesia sendiri, porsi Dana Perimbangan terus meningkat secara konsisten, demikian

<sup>9</sup> BPPD Provinsi Sulawesi Selatan dan Lembaga Nusantara Konsultan, *Indikator Pembangunan Ekonomi Sulawesi Selatan* (Sulawesi Selatan: BPPD Sul-Sel, 2017). 18.

yang dialami Kabupaten Luwu Utara, dana perimbangan dan pendapatan asli daerahnya juga seperti itu.

PAD dan Dana Perimbangan ialah elemen utama dalam menentukan kemajuan suatu daerah. Baik dari segi infrastrukturnya maupun manusianya, yang bisa dilihat dari tingkat kesejahteraan daerah setempat yang dapat digambarkan dengan Indeks Pembangunan Manusia, khususnya di Luwu Utara. Gambaran PAD dan Dana Perimbangan Luwu Utara untuk periode 2016 -2020 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Penerimaan Daerah menurut jenis penerimaan (PAD dan Dana Perimbangan) di Kabupaten Luwu Utara (Miliar Rupiah), 2016-2020

Tahun	Jenis Penerimaan						
	Pendapatan Asli Daerah (PAD)				Dana Perimbangan		
	Pajak Daerah	Retribusi Daerah	Laba BUMD	Penerimaan Lain-lain	Dana Bagi Hasil	Dana Alokasi Umum	Dana Alokasi Khusus
2016	13.44	8.58	1.47	117.50	27.02	658.87	198.58
2017	16.66	9.60	1.52	81.87	18.01	653.39	241.26
2018	19.53	11.24	1.70	80.79	16.52	655.69	255.51
2019	23.26	13.43	5.17	86.71	14.10	685.90	223.57
2020	21.96	10.25	4.54	70.96	18.58	619.95	217.93

*Sumber:* BPS Luwu Utara Tahun 2016-2020

Peningkatan kualitas manusia memberikan perspektif baru dalam sudut pandang yang lebih luas. Peningkatan kualitas manusia pada umumnya akan meningkat seiring berjalannya waktu. Di tahun 2016, IPM Kabupaten Luwu Utara mencapai 67,81 dan terus naik mencapai 69,57 di tahun 2020 dengan menggunakan metode perhitungan baru. Pencapaian indikator pembangunan manusia di Luwu Utara dapat dikatakan sedang dalam tahap pembangunan

manusia kategori sedang. Adapun gambaran peningkatan IPM Kab. Luwu Utara bisa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.3 Dimensi penyusun IPM Kabupaten Luwu Utara tahun 2016-2020

Tahun	IPM	Indikator			
		Kesehatan	Pendidikan		Standar Hidup
		AHH	HLS	RLS	Pengeluaran
2016	67.81	67.50	12.33	7.39	10.786
2017	68.35	67.61	12.38	7.52	11.101
2018	68.79	67.90	12.39	7.53	11.429
2019	69.46	68.31	12.42	7.78	11.583
2020	69.57	68.51	12.43	7.79	11.562

Sumber: BPS Luwu Utara Tahun 2016-2020 (Metode baru)

Dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa estimasi IPM ditentukan menggunakan metode baru dengan beberapa indikator penyusun IPM, yakni angka harapan hidup (AHH), harapan lama sekolah (HLS), rata-rata lama sekolah (RLS), dan pengeluaran per kapita. IPM Luwu Utara terus meningkat dari tahun 2016 hingga 2020.

Indeks Pembangunan Manusia selama ini menjadi alokator penentu pengalokasian PAD dan Dana Perimbangan. Hal itu didukung penelitian sebelumnya yang relevan, namun dengan perluasan berbagai indikator dan dalam konteks yang berbeda.

Martin Tamaro Siburian dkk., melakukan penelitian yang hasilnya menunjukkan bahwa PAD dan DAK sangat memengaruhi IPM.<sup>10</sup> Namun sedikit berbeda terkait apa yang diungkapkan oleh Aditya Aldinata Putra dan Erma Setiawati mereka mengatakan PAD dan DAU sangat erat hubungannya dengan

<sup>10</sup> Martin Tamaro Siburian, "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Ukuran Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2011-2018" 16, no. 1 (2021): 1-2.  
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JTE/article/view/11149>.

IPM.<sup>11</sup> Irianto dkk., juga melakukan penelitian di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Ia mengatakan sampai batas tertentu PAD dan DAU sangat memengaruhi IPM, sedangkan DAK sama sekali tidak memengaruhi IPM, sementara secara bersama-sama PAD, DAU, dan DAK memengaruhi IPM.<sup>12</sup>

Dilihat dari beberapa variabel hasil penelitian di atas, yang memiliki hasil yang sama dan berbeda pula, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kab. Luwu Utara periode 2005-2020”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara?
2. Apakah ada pengaruh Dana Bagi Hasil terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara?
3. Apakah ada pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara?

---

<sup>11</sup> Aditya Aldinata Putra, “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Empiris pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2016)” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018), <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/67280>.

<sup>12</sup> Irianto et al., “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Pada Kabupaten Dan Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat),” *Jurnal Ganec Swara* 15, no. 2 (2021): 1251, <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA>.

4. Apakah ada pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara?
5. Apakah ada pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara?
6. Apakah Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh Dana Bagi Hasil terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara.
4. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara.
5. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara.
6. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Secara Teoritis
  - a. Diharapkan mampu memberi kontribusi di bidang pendidikan dan ekonomi, seperti pengembangan ilmu pengetahuan yang bisa memengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di Luwu Utara.
  - b. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi guna memberi sumbangan ilmu pengetahuan khususnya pembangunan ekonomi dan tambahan wawasan kepada peneliti selanjutnya.
2. Secara Praktis
  - a. Diharapkan memberi informasi kepada semua lapisan masyarakat terkhusus di Kabupaten Luwu Utara, guna dijadikan bahan masukan yang sifatnya membangun.
  - b. Diharapkan bisa digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pemerintah dalam meningkatkan efektifitas dan produktifitas kerja yang berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang ada di Kabupaten Luwu Utara.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Terkait masalah penelitian yang sesuai judul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia” jelas bukan satu hal yang baru karena sebelumnya sudah ada yang melakukan penelitian yang hampir sama terkait hal tersebut, sehingga bisa menjadi bahan perbandingan dan evaluasi untuk penelitian ini. Berikut beberapa contoh penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini ialah:

##### **1. Hasrini Hakim**

Penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan” memakai metode kuantitatif kemudian estimasi yang diperoleh disajikan secara deskriptif. Hasil penelitiannya memberikan kesimpulan, yakni Dana Alokasi Umum tidak memberi pengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan sementara secara parsial, Pendapatan Asli Daerah memberi pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi sedangkan PAD dan DAU secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Hasrini Hakim, “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) dan Dana Alokasi Umum (Dau) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19571-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19571-Full_Text.pdf).

Kesamaan penelitian Hasrini Hakim dengan penelitian ini, yakni memakai pendekatan kuantitatif. Kemudian jenis dan sumber datanya sama-sama memakai data *time series* dan data publikasi.

Adapun Perbedaannya, yakni dalam penelitian ini terdiri dari 5 variabel dependen yakni pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana akolasi khusus, dana bagi hasil dan pertumbuhan ekonomi serta 1 variabel independen yakni indeks pembangunan manusia sedangkan penelitian Hasrini Hakim terdiri dari 2 variabel independen yakni pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum dan 1 variabel dependen yakni pertumbuhan ekonomi. Cakupan spasial studi penelitiannya berfokus di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan sedangkan penelitian ini berfokus di wilayah Kabupaten Luwu Utara.

## 2. Erika Apulina Sembiring

Dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara” menggunakan metode penelitian kuantitatif dan analisis datanya memakai penggabungan antara data runtun waktu, dan *cross section* yang disebut dengan data panel.

Kesimpulan hasil analisis datanya menyatakan bahwa Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus memberikan pengaruh yang negatif terhadap Inpres Desa Tertinggal sedangkan Pendapatan Asli Daerah memberikan pengaruh yang positif terhadap Inpres Desa Tertinggal.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Erika Apulina Sembiring, “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara,” *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)* 1, no. 2 (2019): 160,

Persamaannya dengan penelitian ini, yakni memakai indeks pembangunan manusia sebagai variabel terikatnya dan memakai metode pendekatan kuantitatif. Perbedaannya, dalam penelitian ini memakai data *time series* (runtun waktu) sedangkan penelitian Erika Apulina Sembiring memakai data panel, Kemudian untuk perbedaan kedua adalah cakupan spasial studi penelitiannya, dalam penelitian ini berfokus di wilayah Kabupaten Luwu Utara sedangkan yang dilakukan Erika Apulina Sembiring berfokus di wilayah Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara.

### 3. R. Neneng Rina dan Nisa Noor Wahid

Penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Kemandirian Keuangan Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Tasikmalaya 2006-2015)” memakai pendekatan kuantitatif-deskriptif dan menggunakan pendekatan analisis studi kasus serta menggunakan analisis regresi linear berganda.

Kesimpulan hasil pengolahan data penelitiannya ialah secara simultan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kemandirian Keuangan Daerah di Kota Tasikmalaya sementara secara parsial Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kemandirian Keuangan Daerah.<sup>15</sup> Persamaannya dengan tulisan ini, yaitu sama-sama memakai teknik analisis regresi linear berganda dan pendekatan kuantitatif-deskriptif. Perbedaannya, dalam penelitian

---

<http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/Accumulated/article/view/591>.

<sup>15</sup> R. Neneng Rina Andriani dan Nisa Noor Wahid, “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Kemandirian Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Tasikmalaya Tahun 2006 – 2015),” *Jurnal Akuntansi* 13, no. 1 (2018): 31, <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/Accumulated/article/view/591>.

ini membahas mengenai pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia, sementara penelitian R. Neneng Rina dan Nisa Noor Wahid membahas mengenai masalah pengaruh pendapatan asli daerah dan dana perimbangan terhadap kemandirian keuangan daerah. Kemudian perbedaan keduanya yaitu cakupan spasial studi penelitiannya berfokus di wilayah Kota Tasikmalaya sedangkan dalam penelitian ini berfokus di wilayah Kabupaten Luwu Utara.

#### 4. Mudrika Alamsyah Hasan dan Muhammad Fajar Suryo Agung

Terkait judul penelitiannya “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Alokasi Belanja Modal sebagai Variabel Intervening (Study pada Kabupaten/Kota Provinsi Riau Periode 2011-2015)” menggunakan metode penelitian kuantitatif, menggunakan metode analisis jalur serta metode pengumpulan sampel memakai teknik *purposive sampling*.

Hasil dari uji regresinya menunjukkan bahwa, uji parsial I dari variabel pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum mempunyai pengaruh terhadap alokasi pengeluaran modal, sedang dana alokasi khusus adalah satu-satunya variabel yang tidak mempunyai pengaruh terhadap alokasi pengeluaran modal. Uji parsial II menunjukkan dana alokasi umum, dana alokasi khusus, serta pengeluaran modal sama sekali tidak mempunyai pengaruh terhadap indeks pembangunan manusia sedangkan pendapatan asli daerah memengaruhi indeks pembangunan manusia.

Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan dana alokasi khusus memengaruhi indeks pembangunan manusia secara tidak langsung melalui alokasi belanja modal, pendapatan asli daerah memengaruhi indeks pembangunan manusia secara tidak langsung melalui alokasi belanja modal, dana alokasi umum memengaruhi indeks pembangunan manusia secara tidak langsung melalui alokasi belanja modal.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Mudrika Alamsyah dan Muhammad Fajar, ialah sama-sama memakai pendekatan penelitian kuantitatif. Perbedaannya, dalam penelitian ini membahas pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia, sedangkan penelitian Mudrika Alamsyah Hasan dkk. berkaitan dengan masalah pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus terhadap indeks pembangunan manusia dengan alokasi belanja modal sebagai variabel intervening. Perbedaan kedua ialah cakupan spasial studi penelitian ini berfokus di wilayah Kabupaten Luwu Utara, sedangkan Mudrika Alamsyah Hasan, dkk. melakukan penelitian di Kabupaten/Kota Provinsi Riau periode 2011-2015.

##### 5. Anggun Claudia Melgiana, I Wayan Rupa dan Ni Putu Riasning

Penelitian yang dilakukan oleh Anggun Claudia Melgiana dkk., terkait judulnya “pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi

---

<sup>16</sup> Mudrika Alamsyah Hasan & Muhammad Fajar Suryo Agung, “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dengan Alokasi Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Kabupaten/Kota Provinsi Riau Periode 2011-2015),” *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)* 6, no. 2 (2018): 190–191, [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=akFZWf4AAAAJ&sortby=pubdate&citation\\_for\\_view=akFZWf4AAAAJ:HDshCWvjkbEC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=akFZWf4AAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=akFZWf4AAAAJ:HDshCWvjkbEC).

khusus terhadap indeks pembangunan manusia dengan belanja modal sebagai variabel intervening (studi empiris di kabupaten/kota di Provinsi Bali)”, metode untuk menentukan sampel menggunakan *purposiv sampling*, memakai teknik analisis data yakni analisis jalur (*path analsis*).

Hasil yang diperoleh menyatakan, melalui belanja modal, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus tidak memengaruhi indeks pembangunan manusia, Pendapatan asli daerah dan dana alokasi khusus memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap belanja modal, sedangkan dana alokasi umum memiliki hubungan yang negatif dan signifikan terhadap belanja modal. Sementara itu, pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, sementara dana lokasi umum dan dana alokasi khusus sama sekali tidak memengaruhi indeks pembangunan manusia.<sup>17</sup>

Persamaannya, sama-sama memakai metode kuantitatif sedangkan perbedaannya, penelitian tersebut menggunakan teknik analisis data analisis jalur (*path analysis*), metode penentuan sampel *purposive sampling* sementara penelitian ini memakai metode penentuan sampelnya *sampling total* dan teknik analisis datanya regresi linear berganda.

Selain itu, penelitian tersebut membahas mengenai pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus terhadap indeks pembangunan manusia dengan belanja modal sebagai variabel intervening sedangkan dalam penelitian ini membahas pengaruh pendapatan asli daerah, dana

---

<sup>17</sup> Anggun Claudia Melgiana, I Wayan Rupa dan Ni Putu Riasning, “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris di Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali),” *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 1, no. 1 (2020): 45, <http://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jraw/article/view/1543>.

perimbangan, dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia. Kemudian yang menjadi pembeda selanjutnya yakni cakupan spasial studi penelitiannya berfokus di wilayah Provinsi Bali, sedangkan dalam penelitian ini berfokus di wilayah Luwu Utara.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Pendapatan asli daerah atau biasa disebut PAD, yaitu perolehan penerimaan daerah yang bersumber dari hasil-hasil pengelolaan sumber daya yang dikelola sendiri oleh daerah tersebut. Penerimaan daerah di antaranya berasal dari pajak, retribusi, hasil keuntungan perusahaan daerah, serta dari berbagai pendapatan asli daerah yang sah. Hanya saja, kemampuan rata-rata daerah untuk memperoleh PAD sangat rendah, sehingga kemampuannya dalam menutupi belanja rutin tidak memadai. Selain karena belum terbiasa, sumber-sumber pendapatan utama seperti pajak (dalam berbagai jenisnya) dan sumber daya alam tetap menjadi wewenang pemerintah pusat.<sup>18</sup>

Menurut peraturan Undang-undang No 33 Tahun 2004, “PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk medanai penyelenggaraan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi”.<sup>19</sup>

Sebagai pemerintah pusat yang melaksanakan desentralisasi dan otonomi daerah, maka daerah bisa memanfaatkan pendapatan asli daerah untuk membangun negara menjadi sejahtera dan maju.

---

<sup>18</sup> Faisal Basri dan Haris Munandar, *Lanskap Ekonomi Indonesia: Kajian Dan Renungan Terhadap Masalah-Masalah Struktural, Transformasi Baru, dan Prospek Perekonomian Indonesia.*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2009). 458.

<sup>19</sup> Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah. Pasal 3, Ayat (1),” n.d.

Desentralisasi menurut Undang-undang No. 32 Tahun 2004: “Desentralisasi adalah penyerahan wewenang pemerintahan oleh Pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia”.<sup>20</sup>

Fungsi adanya otonomi daerah dan desentralisasi, yakni dapat membuat otoritas pusat lebih mengenal daerah, lalu otoritas pusat bisa memberikan administrasi yang layak kepada daerah. Hal tersebut tergantung pada pemahaman bahwasanya otoritas daerah atau regional memiliki pemahaman yang jauh lebih baik daripada pemerintah pusat terkait masalah kebutuhan dan harapan masyarakat.<sup>21</sup>

Kebijakan desentralisasi memiliki tujuan utama, yakni yang pertama mendukung strategi kebijakan makro nasional dan yang ke dua, karena adanya pemberian wewenang dari pemerintah pusat, sehingga daerah dapat menjalani proses pemberdayaan secara signifikan. Adapun tujuan dari otonomi daerah ialah:<sup>22</sup>

- a. Mendorong pembangunan ekonomi ke arah yang lebih baik, efektif dan efisien dengan memberdayakan pelaku ekonomi serta potensi yang dimiliki oleh daerah.
- b. Mendorong percepatan pembangunan di pedesaan untuk tujuan pemberdayaan masyarakat, utamanya nelayan dan petani, dengan menyediakan prasarana, industri kecil serta kerajinan rakyat, pengembangan kelembagaan dan sistem

---

<sup>20</sup> Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah. Bab 1, Pasal 1,” n.d.

<sup>21</sup> Rahman, “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Jeneponto (Perspektif Ekonomi Islam)” (UIN Alauddin Makassar, 2016), <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6181/1/Rahman.pdf>.

<sup>22</sup> Achmad Sani Alhusain et al., *Kebijakan Dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Pembangunan Nasional*, Pertama (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017). 19.

agribisnis, keterampilan dalam menggunakan teknologi dan memanfaatkan sumber daya alam secara efisien.

- c. Mendorong peningkatan kualitas manusia yang selaras dengan harapan dan potensi daerah dengan menyediakan anggaran untuk pendidikan yang layak.
- d. Mendorong peningkatan pembangunan untuk seluruh daerah dengan berpedoman pada prinsip otonomi dan desentralisasi daerah.

Fokus desentralisasi adalah ditingkat kabupaten/kota yang berada ditingkat ke-3. Mengingat beberapa persepsi, banyak yang mengusulkan agar desentralisasi dilakukan pada tingkat provinsi yang berada ditingkat kedua setelah pusat. Mengapa demikian? sebab tingkat umum itu sendiri dianggap memiliki batas yang lebih menonjol dalam hal menjalankan kewajiban yang berasal dari kabupaten atau kota.

## 2. Konsep Dana Perimbangan

Perimbangan keuangan diperoleh daerah dari pusat yang sumbernya dari penerimaan APBN dan diperuntukkan bagi daerah. Perimbangan keuangan berasal dari dana transfer umum maupun transfer khusus seperti perolehan PBB, biaya pengadaan tanah dan bangunan, serta perolehan yang berasal dari SDA<sup>23</sup>

Dana perimbangan yang berasal dari pusat ke daerah dalam rangka mendanai penyelenggaraan desentralisasi, diusahakan oleh pemerintah agar bentuk pembagiannya dilakukan dengan cara transparan, seimbang, efektif dan efisien, serta mempertimbangkan hal yang menjadi prioritas daerah yang

---

<sup>23</sup> Faisal Basri dan Haris Munandar, *Lanskap Ekonomi Indonesia: Kajian Dan Renungan Terhadap Masalah-Masalah Struktural, Transformasi Baru, Dan Prospek Perekonomian Indonesia*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2009). 458.

bersangkutan.<sup>24</sup> Dana perimbangan biasa disebut sebagai tranfer pusat ke daerah yang penggunaannya sepenuhnya diserahkan kepada daerah yang bersangkutan yang akan merencanakannya untuk anggaran APBD dan dipertanggungjawabkan kepada DPRD.<sup>25</sup>

Dana perimbangan untuk semua daerah merupakan komponen utama transfer dana pusat ke daerah, serta pendapatan utama untuk penerimaannya. Beberapa jenis Dana perimbangan yang dijelaskan pada uraian dibawah.

a. Dana bagi hasil (DBH)

Dana bagi hasil juga disebut transfer umum, dimana penerimaannya berasal dari perolehan pajak. Adapun penerimaan pajak yang termasuk ke dalamnya, yakni Pajak Bumi Bangunan (PBB), Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), serta Pajak Penghasilan (PPh) pasal 25 dan pasal 29 wajib pajak orang pribadi dalam negeri dan Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21.<sup>26</sup>

Dana bagi hasil dialokasikan agar bisa mendanai kebutuhan daerah untuk pelaksanaan desentralisasi. Pemerintah pusat menyalurkan dana ke daerah berupa dana dari sumber daya alam dan perolehan pajak yang merupakan penerimaan APBN yang didasarkan pada angka persentase tertentu. Dana yang merupakan penerimaan pajak dapat berupa pajak bumi dan bangunan, biaya penerimaan hak

---

<sup>24</sup> Phaureula Artha Wulandari dan Emy Iryanie, *Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah*, Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2018). 10.

<sup>25</sup> Faisal Basri dan Haris Munandar, *Lanskap Ekonomi Indonesia: Kajian Dan Renungan Terhadap Masalah-Masalah Struktural, Transformasi Baru, Dan Prospek Perekonomian Indonesia*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2009). 458.

<sup>26</sup> Phaureula Artha Wulandari dan Emy Iryanie, *Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah*, Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2018). 10.

atas tanah dan bangunan, PPh, wajib pajak orang pribadi dalam negeri serta cukai hasil tembakau.<sup>27</sup>

Penyaluran DBH pajak dilakukan dengan memindah bukukan rekening kas umum pusat ke daerah. Sedangkan perolehan DBH Sumber Daya Alam didapat dari kehutanan maupun perikanan serta dari penghasilan pertambangan yang mana diantaranya pertambangan umum, pertambangan panas bumi, gas, dan minyak bumi.

b. Dana alokasi umum (DAU)

Dana alokasi umum juga dikatakan transfer umum yang perolehan dananya berasal dari penerimaan APBN yang penyalurannya ditujukan khusus pemerintah daerah dalam kurun waktu sekali dalam setahun yang penggunaannya ditujukan untuk kebutuhan pembangunan di setiap daerah yang ada di Indonesia.<sup>28</sup> Dengan demikian, tujuan utama dari alokasi DAU yaitu untuk tujuan pemerataan pembangunan dan pengadaan layanan publik untuk setiap daerah di seluruh Indonesia. Oleh pusat, penggunaan DAU sepenuhnya diberikan ke daerah untuk maksud peningkatan pelayanan untuk rakyat berdasarkan program dan rencana kerja daerah yang sudah ditetapkan.

Dana alokasi umum diukur berdasarkan dua aspek penting, yakni potensi perekonomian daerah (*Fiscal Capacity*) dan kebutuhan daerah (*Fiscal Needs*).

---

<sup>27</sup> Pieter Noisirifan De Fretes, "Pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Kepulauan Yapen," *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri* 2, no. 2 (2017): 18, <file:///C:/Users/User/Downloads/864-Article Text-2547-1-10-20171007.pdf>.

<sup>28</sup> Yani Rizal, Iskandar dan Devra Wati Ritonga, "Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau), Dana Alokasi Khusus (Dak) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran di Provinsi Aceh," *Jurnal Samudra Ekonomika* 5, no. 1 (2021): 59, <https://ejournalunsam.id/index.php/jse>.

Dana Alokasi Umum juga disebut jenis perimbangan keuangan tanpa syarat (*Unconditional Grants*), yang mana pengalokasian DAU ditujukan bukan hanya untuk satu fungsi melainkan untuk banyak fungsi, seperti misalnya DAU dipergunakan untuk menutup celah fiskal, yakni keadaan dimana kapasitas fiskal daerah atau pendapatan daerah lebih sedikit dari kebutuhannya.<sup>29</sup>

c. Dana alokasi khusus (DAK)

Dana alokasi khusus dikenal dengan sebutan transfer khusus dimana sumber dananya diperoleh dari penerimaan APBN yang sifatnya eksklusif. Penyaluran dana ini ditujukan ke daerah tertentu dengan harapan dapat membantu membiayai urusan daerah yang bersifat khusus serta sesuai kepentingan nasional.<sup>30</sup> DAK sesuai namanya hanya diberikan dengan alasan atau kondisi khusus, misalnya ketika jumlah dana reboisasi hutan cukup tinggi sehingga dibagikan untuk mendukung program pelestarian hutan diberbagai daerah.<sup>31</sup>

Sumber penerimaan terbesar daerah hingga saat ini ialah dana perimbangan yang dipergunakan dalam hal pembangunan sarana dan prasarana fisik yang fungsi utamanya yaitu untuk menutup celah kesenjangan antar daerah dengan mengutamakan kebutuhan pelayanan publik disektor, pendidikan, kelautan, infrastruktur, pertanian, lingkungan hidup dan lain sebagainya. Dana alokasi khusus yang dikelola oleh daerah merupakan sumber utama penghasilan

---

<sup>29</sup> Pieter Noisirifan De Fretes, "Pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kepulauan Yapen," *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri* 2, no. 2 (2017): 17.

<sup>30</sup> Abd. Rachim AF, *Barometer Keuangan Negara/Daerah*, Pertama (Yogyakarta: ANDI, 2015). 19.

<sup>31</sup> Faisal Basri dan Haris Munandar, *Lanskap Ekonomi Indonesia: Kajian Dan Renungan Terhadap Masalah-Masalah Struktural, Transformasi Baru, Dan Prospek Perekonomian Indonesia*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2009). 463-464.

daerah yang mana ada Sekitar 80% dana tersebut dipakai untuk mendanai biaya rutin dan gaji pegawai.<sup>32</sup>

Dana alokasi khusus dapat dipakai untuk mendanai perbaikan sarana dan prasarana fisik. Jika dijalankan secara optimal, maka bisa digunakan untuk peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan layanan kesehatan, sehingga dapat membantu untuk mengurangi tingkat kesenjangan dan juga bisa dimanfaatkan dalam membangkitkan ekonomi nasional.

### 3. Pertumbuhan Ekonomi (*Gross National Income*)

Pertumbuhan ekonomi ialah proses yang tidak ada kaitannya dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang mana menunjukkan adanya peningkatan pendapatan serta menunjukkan kenaikan kemampuan memproduksi barang maupun jasa untuk kurun waktu tertentu dan juga merupakan indikator penting dalam menganalisis pembangunan ekonomi.

Menurut Kuznet dalam penelitian Patta Rapanna dan Yana Fajriah, mengemukakan bahwasanya pertumbuhan ekonomi merupakan suatu kenaikan kemampuan jangka panjang di suatu negara dalam menyiapkan bermacam jenis barang-barang ekonomi dalam jumlah banyak untuk masyarakatnya.<sup>33</sup>

Peningkatan kesejahteraan masyarakat suatu daerah bisa diketahui dengan melihat tingkat pertumbuhannya. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita atas dasar Harga Konstan bisa digunakan untuk menghitung pertumbuhan

---

<sup>32</sup> Pieter Noisirifan De Fretes, "Pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kepulauan Yapen," *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri* 2, no. 2 (2017): 18, file:///C:/Users/User/Downloads/864-Article Text-2547-1-10-20171007.pdf.

<sup>33</sup> Patta Rapanna dan Yana Fajriah, *Menembus Badai Ekonomi Dalam Perspektif Kearifan Lokal*, Pertama (Makassar: CV Sah Media, 2018). 5-7.

ekonomi. Bisa saja pertumbuhan PDB dapat meningkat tanpa memberikan pengaruh yang bersifat positif terhadap kesejahteraan masyarakat sehingga menyebabkan pertumbuhan penduduk lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi.

Menurut Barika dalam penelitian Lora Ekana Nainggolan dkk., mengemukakan bahwa di negara-negara yang sekarang ini maju, dapat ditemukan enam ciri khas proses pertumbuhan ekonomi, antara lain:<sup>34</sup>

- a. Adanya perubahan struktur ekonomi yang cukup tinggi.
- b. Keadaan sosial dan keyakinan mengalami perubahan yang cukup tinggi.
- c. Tingkat efisiensi dari faktor produksi mengalami kenaikan yang cukup tinggi.
- d. Pertumbuhan penduduk dan PDRB per kapita yang cukup tinggi.
- e. Keadaan pertumbuhan ekonomi mengalami keterbatasan persebaran yang hanya sepertiga dari masyarakat yang ada di dunia.
- f. Negara-negara yang perekonomiannya tergolong maju, cenderung berupaya menjajaki wilayah lain yang dijadikan daerah pemasarannya dan sebagai pusat baru penghasil bahan baku.

Menurut Todaro dalam penelitian Patta Rapanna dan Zulfikry Sukarno menyatakan adanya 3 faktor pendorong pertumbuhan ekonomi tiap bangsa, yakni modal, peralatan fisik serta sumber daya manusia, kemudian sejumlah modal termasuk segala bentuk penanaman modal baru yang diinvestasikan pada tanah,

---

<sup>34</sup> Lora Ekana Nainggolan, Lenny Dermawan Sembiring dan Nana Triapnita Nainggolan, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Yang Berdampak Pada Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara" 15, no. 10 (2021): 61, <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>.

pertumbuhan penduduk untuk beberapa tahun selanjutnya yang dapat meningkatkan kemajuan teknologi dan jumlah akumulasi kapital.<sup>35</sup>

Adapun beberapa faktor yang memengaruhi proses pertumbuhan ekonomi, yakni:<sup>36</sup>

a. Faktor Ekonomi

Sangat diperlukan adanya ketersediaan hasil alam yang melimpah dalam menunjang pembangunan serta pertumbuhan ekonomi, akan tetapi di beberapa negara berkembang keberadaan sumber daya alam seringkali tidak digunakan dengan baik. Apabila hal tersebut terjadi, maka perekonomian negara tersebut tidak akan mungkin mengalami kemajuan yang didambakan.

Pertumbuhan ekonomi bukan saja berpatokan pada ketersediaan sumber daya alam semata, namun lebih mendahulukan sumber daya manusia yang tepat guna. Dalam meningkatkan efisiensi tenaga kerja, akan diperlukan pengembangan modal manusia, yakni proses meningkatkan pengetahuan, kemampuan serta keterampilan manusia yang diwujudkan melalui pendidikan dan pelatihan yang nantinya bisa mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah atau daerah.

Permodalan juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Apabila persediaan modal dalam jangka waktu tertentu mengalami peningkatan, maka pembentukan modal dapat terjadi. Selain itu, kemajuan teknologi juga berpengaruh besar terhadap proses pertumbuhan

---

<sup>35</sup> Patta Rapanna dan Zulfikry Sukarno, *Ekonomi Pembangunan*, Pertama (Makassar: CV Sah Media, 2017). 8.

<sup>36</sup> Patta Rapanna dan Zulfikry Sukarno, *Ekonomi Pembangunan*, Pertama (Makassar: CV Sah Media, 2017).

ekonomi. Lahirnya kemajuan teknologi memacu peningkatan produktifitas tenaga kerja, modal serta faktor produksi lainnya.

b. Faktor non ekonomi

Adapun faktor non ekonomi yang bisa meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi ialah diantaranya, aspek sosial budaya yang meliputi tingkah laku, sikap, ambisi, kelembagaan, perspektif masyarakat, serta lain-lain hal yang ada kaitannya dengan hal tersebut, politik dan administrasi pemerintah serta tertib terhadap aturan yang berlaku.

4. Teori Indeks Pembangunan Manusia

Menurut UNDP dalam *Human Development Report* 1991, pembangunan manusia diartikan sebagai suatu proses meningkatkan pilihan yang lebih banyak bagi manusia untuk hidup (*a process of increasing people options*) atau proses peningkatan kemampuan manusia.<sup>37</sup>

Pembangunan manusia memiliki tujuan sangat penting yaitu memperluas pilihan-pilihan manusia agar dapat membentuk lingkungan yang dapat mendorong masyarakat agar bisa merasakan nikmat umur panjang, sehat serta dapat melangsungkan hidup ke arah yang lebih baik serta meningkatkan kemampuan manusia agar bisa berdayaguna.

Pada dasarnya IPM melingkup 3 bagian dasar, yaitu peluang hidup yang dapat di ukur dengan Angka Harapan Hidup saat lahir, pengetahuan yang diukur

---

<sup>37</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara, *Indeks Pembangunan Manusia 2020* (Luwu Utara, 2021), h. 03.

dengan Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah dan hidup layak yang diukur dengan Pengeluaran Per Kapita berdasarkan paritas daya beli rupiah.<sup>38</sup>

a. Angka Harapan Hidup Sejak Lahir

Angka harapan hidup (AHH) dalam penggunaannya didasarkan menurut pertimbangan bahwa angka tersebut merupakan pengaruh dari indikator kesehatan. AHH sangat berkaitan erat dengan fasilitas kesehatan, kebersihan lingkungan, pengetahuan pentingnya kesehatan, pola hidup sehat, pemenuhan kebutuhan gizi ibu dan bayi, dan sebagainya. AHH dihitung berdasarkan nilai minimum dan maksimumnya yaitu 20-85 tahun.

b. Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah

Angka Harapan Lama Sekolah juga biasa disebut masa menempuh pendidikan dibangku sekolah (dalam kurun waktu tertentu) dengan harapan bisa dirasakan seluruh anak untuk usia tertentu pada waktu mendatang. Dengan asumsi bahwasanya anak itu memiliki peluang masih bisa sekolah di usia selanjutnya yang sama dengan penduduk yang juga bersekolah untuk usia sekarang. HLS dihitung berdasarkan nilai minimum dan maksimumnya yaitu 0-18 tahun.

Rata-rata Lama Sekolah berupa sejumlah waktu (tahun tertentu) yang dibutuhkan ketika menempuh pendidikan di bangku sekolah. Dengan asumsi bahwa rata-rata lama sekolah dalam keadaan normal tidak akan menurun. RLS dihitung berdasarkan nilai minimum dan maksimumnya yaitu 0-15 tahun.

c. Pengeluaran per kapita disesuaikan

---

<sup>38</sup> Badan Pusat Statistik Luwu Utara, *Indeks Pembangunan Manusia 2015* (Luwu Utara, 2016).

Pengeluaran perkapita ditetapkan sesuai nilai dari pengeluaran perkapita dan paritas daya beli. Paritas daya beli menggambarkan keadaan masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhannya, dengan kata lain memenuhi standar hidup yang layak. Berdasarkan garis kemiskinan, pengeluaran dapat dihitung berdasarkan nilai minimum dan maksimumnya yaitu 300.000-720.000/bulan.

Terdapat tiga golongan status pembangun manusia berdasarkan nilai IPM, di antaranya IPM < 60 tergolong rendah, 60 ≤ IPM < 70 tergolong sedang, dan 70 ≤ IPM < 80 tergolong tinggi dan IPM ≥ 80 tergolong sangat tinggi. Adapun rumus yang bisa kita gunakan dalam menghitung IPM di antaranya ialah:<sup>39</sup>

$$IPM = \frac{1}{3} (\text{Indeks } X_1 + \text{Indeks } X_2 + \text{Indeks } X_3)$$

Ket.

$X_1$  : Indeks Angka Harapan Hidup

$X_2$  : Indeks Pendidikan =  $\frac{1}{2}$  (Indeks HLS) +  $\frac{1}{2}$  (Indeks RLS)

$X_3$  : Indeks Pengeluaran Per Kapita yang disesuaikan

Indeks penyusun IPM tersebut di atas berupa perbandingan antara selisih dari nilai maksimum dan minimum indikator tersebut dengan selisih dari nilai suatu indikator dan nilai minimumnya. Perhitungan IPM dijadikan sebagai patokan rata-rata ukuran nilai dari indeks kesehatan, pendidikan serta pengeluaran yang dapat dihitung memakai rumus dibawah ini:

$$IPM = \sqrt[3]{I_{kesehatan} \times I_{pendidikan} \times I_{pengeluaran}} \times 100$$

## 5. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam

<sup>39</sup> Jahtu Widya Ningrum, Aziza Hanifa Khairunnisa dan Nurul Huda, "Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia ( IPM ) di Indonesia Tahun 2014-2018 Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 02 (2020): 213, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1034>.

Menurut Al-Ghazali, menyejahterakan masyarakat bergantung pada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar, yakni agama, hidup atau jiwa, keluarga atau keturunan, harta benda atau kekayaan, dan intelektual atau akal. Dia menekankan bahwa berdasarkan tuntunan wahyu, kebaikan di dunia dan di akhirat merupakan tujuan utamanya. Dia mendefinisikan, aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan dalam kerangka individu dan masyarakat termasuk kebutuhan dasar, kesenangan dan kenyamanan, serta kemewahan.<sup>40</sup>

Dalam pandangan Islam, aktivitas ekonomi yang melibatkan banyak manusia akan semakin baik sepanjang proses dan tujuannya sejalan dengan syariat Islam. Ketakwaan kepada Allah tidak akan berimplikasi pada penurunan produktivitas ekonomi, melainkan justru akan membawa seseorang untuk lebih produktif. Dalam Q.S. Al-Jumu'ah: 62 (10) telah dijelaskan bahwa:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.<sup>41</sup>

Islam memposisikan kegiatan ekonomi sebagai salah satu aspek penting untuk mendapatkan kemuliaan (falah) dan mampu meningkatkan kedudukan manusia (masalahah). Al-falah adalah bahasa yang berasal dari kata falah yang artinya zhafara bima yurid (kemenangan lebih dari yang diinginkan). Al-falah

<sup>40</sup> Andiwarman A. Karim. *Ekonomi Makro Islam*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 62.

<sup>41</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), 554.

juga memiliki arti menang, meraih keberuntungan dengan mendapat kenikmatan akhirat.

Dalam konteks Islam, faktor pendorong agar terciptanya kesejahteraan masyarakat adalah memenuhi kebutuhan yang merupakan tujuan dari aktivitas ekonomi Islam, dan usaha untuk mencapai tujuan tersebut merupakan salah satu kewajiban dalam agama. Adapun tujuan aktivitas ekonomi yang sempurna berdasarkan syariat Islam, antara lain:

- a. Memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara sederhana.
- b. Memenuhi kebutuhan keluarga.
- c. Memenuhi kebutuhan jangka panjang.
- d. Memenuhi kebutuhan keluarga yang ditinggalkan.
- e. Memberikan bantuan sosial dan donasi di jalan Allah.<sup>42</sup>

Maslahah diartikan sebagai bentuk keadaan, baik material maupun non material yang dapat meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia. Maslahah juga merupakan segala bentuk kebaikan yang berdimensi duniawi dan ukhrawi, individual dan kolektif serta material dan spiritual serta harus memenuhi tiga unsur yakni kepatuhan syariah, bermanfaat dan membawa kebaikan dalam semua aspek secara keseluruhan yang tidak menimbulkan kemudharatan. Adapun pembagian maslahah, antara lain:

- a. Maslahah Dharuriyat adalah pelaksanaan kepentingan agama dan dunia.

Dharuriyat menunjukkan kebutuhan primer atau utama yang harus selalu ada

---

<sup>42</sup> Muhammad Nejatullah Siddiqi. *Kegiatan Ekonomi dalam Islam, Terjemahan Anas Sidik dari judul aslinya "The Economic Enterprise in Islam"*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014). 15.

dalam kehidupan manusia. Dharuriyat terbagi menjadi lima poin yang dikenal dengan sebutan al-kulliyat al khamsah, diantaranya; agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta benda.

- b. Masalah Hajiyat adalah segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menciptakan kemudahan dan menghilangkan kesulitan yang akan mengakibatkan ancaman dan bahaya, artinya jika suatu kebutuhan dapat terpenuhi maka akan meningkatkan nilai kehidupan manusia.
- c. Masalah Tahsiniyat adalah melakukan kebiasaan yang baik dan meninggalkan kebiasaan buruk berdasarkan apa yang telah diketahui oleh akal sehat. Tahsiniyat juga dikenal sebagai kebutuhan tersier atau kebutuhan yang bersifat mendekati kemewahan. Namun, dalam memenuhi kebutuhan tersier ini perlu diterapkan tahsiniyat agar kehidupan yang dilakukan tidak menjadi takabur melainkan akan meningkatkan rasa bersyukur kepada sang pencipta.<sup>43</sup>

#### 6. Pemikiran ekonomi Ibnu Taimiyah

Perkembangan ekonomi islam tidak terlepas dari perkembangan sejarah peradaban islam. Dalam pandangan Ibnu Taimiyah, segala kegiatan ekonomi dibolehkan kecuali yang dilarang dalam syariat islam. Dengan adanya batasan larangan syariat tersebut semua orang bisa mengetahui bahwa hal tersebut terjadi demi kebaikan manusia dengan mengerjakan berbagai kegiatan di dunia dengan cara yang jujur dan adil. Hal tersebut berdasarkan pandangan islam pokok dari tauhid dan secara wajar mementingkan keadilan.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Ahmad Ifham Sholihin. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), 498.

<sup>44</sup> Fasiha, "Pemikiran Ekonomi Ibnu Taimiyah Al-Amwal" *Journal of Islamic Economic Law* 1, no. 02, (2017): 118,

Kebijakan ekonomi dalam pandangan Ibnu Taimiyah menjelaskan bahwa Negara berhak melakukan intervensi terhadap hak individual untuk kepentingan masyarakat lebih besar, seperti menghapus kemiskinan, pengawasan mekanisme pasar, mengontrol ekspansi mata uang dan mengawasi penurunan nilai mata uang, dan perencanaan ekonomi.<sup>45</sup>

Ibnu Taimiyah lebih lengkap membahas tentang anggaran belanja ketimbang tentang penerimaan. Adapun pembagian penerimaan publik dibagi menjadi tiga kategori, yaitu ghonimah, sadaqah, dan fa'i. Sumber pendapatan yang paling penting ialah zakat. Namun, dana zakat hanya mampu membiayai jumlah pokok kepentingan yang sangat terbatas. Penerimaan dari ghonimah adalah tak menentu, hanya bisa diharapkan jika terjadi perang melawan orang-orang kafir. Sumber ketiga penerimaan yaitu fa'I yang di dalamnya termasuk jizyah, pajak atas tanah dan berbagai jenis pajak lainnya, tidak bisa digunakan untuk mencukupi seluruh kebutuhan pembiayaan untuk pertahanan keamanan dan pengembangan sepanjang waktu.<sup>46</sup>

### C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dan referensi teori yang sejalan serta mendukung penelitian yang dilakukan, maka dapat disusun kerangka konseptual penelitian dari variabel-variabel berikut.

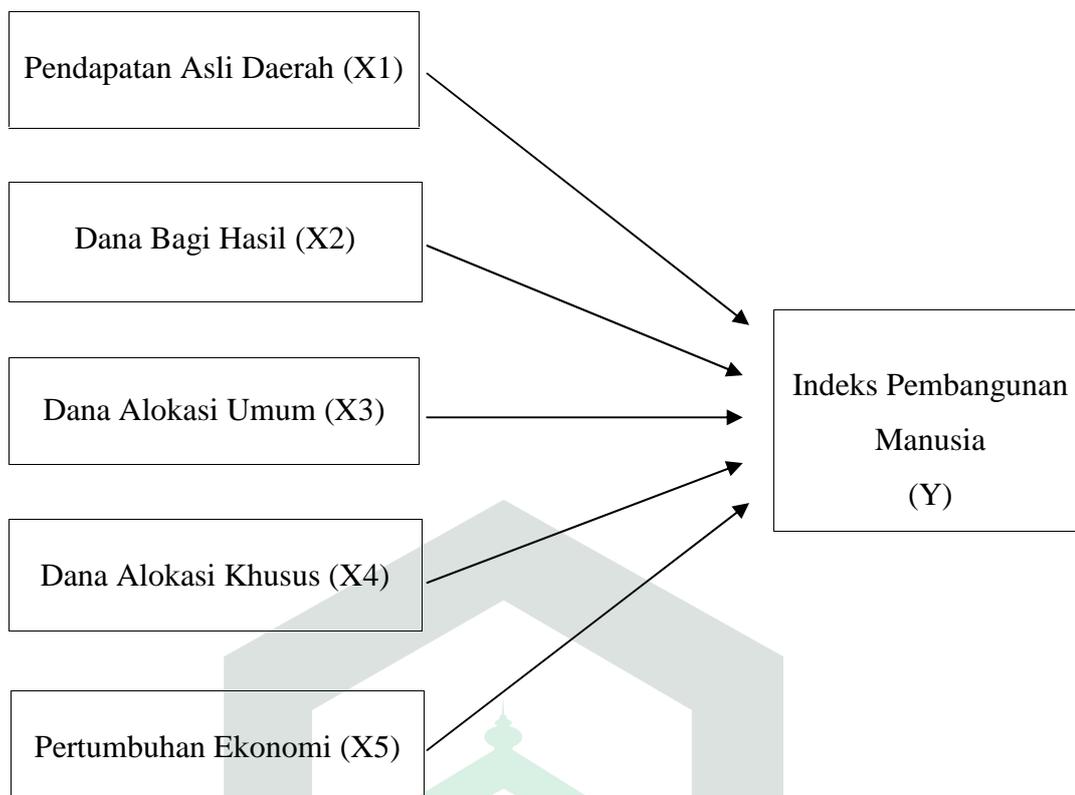
---

<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/download/634/487>

<sup>45</sup> Abdul Azim Islahi. *Economic Concepts of Ibn Taimiyah*. (London: Islamic Foundation, 1988), 227-235.

<sup>46</sup> Fasiha, "Pemikiran Ekonomi Ibnu Taimiyah Al-Amwal" *Journal of Islamic Economic Law* 1, no. 02, (2017): 118,

<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/download/634/487>



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Dilihat dari kerangka konseptual tersebut, diketahui variabel bebasnya (independen) yakni Pendapatan Asli Daerah (X1), Dana Bagi Hasil (X2), Dana Alokasi Umum (X3), Dana Alokasi Khusus (X4), dan Pertumbuhan Ekonomi (X5) sebagai pemberi pengaruh atau sebab kepada variabel dependen yakni Indeks Pembangunan Manusia (Y).

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau disebut sebagai dugaan sementara dalam sebuah penelitian. Hipotesis juga disebut sebagai jawaban teoritis dari perumusan masalah, namun belum bisa disebut sebagai bukti yang empiris.<sup>47</sup>

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006).

Adapun dugaan sementara penelitian yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini ialah terdapat Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara Periode 2005-2020. Dari hipotesis tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis operasional berikut:

1.  $H_0$  : Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara  
 $H_1$  : Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara
2.  $H_0$  : Dana Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara  
 $H_2$  : Dana Bagi Hasil berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara
3.  $H_0$  : Dana lokasi Umum tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara  
 $H_3$  : Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara
4.  $H_0$  : Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara  
 $H_4$  : Dana Alokasi Khusus berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara
5.  $H_0$  : Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara

$H_5$  : Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara

6.  $H_0$  : Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Pertumbuhan Ekonomi secara simultan tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara

$H_6$  : Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Pertumbuhan Ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yakni datanya dalam bentuk angka-angka, diolah dan dianalisis secara kuantitatif dengan teknik perhitungan statistik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Luwu Utara yang diuji secara empiris/nyata.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Penelitian ini menggunakan seluruh data yang berkaitan dengan Indeks Pembangunan Manusia, pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Luwu Utara periode 2005-2020.

Dalam buku Sugiono dikatakan: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>48</sup>

Adapun sampel dalam penelitian ini ialah publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Luwu Utara, yakni data Indeks Pembangunan Manusia, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Luwu Utara. Dengan rentan waktu 16 tahun yaitu dari tahun 2005 hingga tahun 2020.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *sampling total* atau biasa disebut teknik sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel atau sebagai sumber informasi.<sup>49</sup>

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian di website resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara. Sementara untuk gambaran dan hasil, terkait tema pembangunan ekonomi menggunakan data dari tahun 2005 hingga tahun 2020. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Februari sampai Maret 2022.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis studi yang dilakukan ialah studi pustaka dengan cara menganalisis data yang telah dipublikasikan di *website* BPS Kabupaten Luwu Utara tentang Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dana Pertumbuhan Ekonomi yang diduga memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara. Adapun data penelitian ini berupa data runtun waktu, yaitu data tahun 2005 hingga tahun 2020. Publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Luwu Utara dijadikan sebagai pemberi informasi, serta jurnal-jurnal ataupun sumber lain yang masalahnya hampir sama dengan penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi non partisipan, dimana data dikumpulkan melalui pengamatan yang berhubungan dengan data dan juga catatan penting yang diperoleh melalui website Badan Pusat

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Statistik Luwu Utara, juga diperkuat oleh penelitian terdahulu ataupun referensi terkait.

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai teknik analisis regresi linear berganda dimana sebelumnya perlu diuji dengan pengujian asumsi klasik agar datanya bersifat normal, homogen, tidak ada gejala multikolinearitas serta tidak ada gejala autokorelasi. Hal itu dilakukan agar dapat dilanjutkan ke uji berikutnya. Untuk memudahkan dalam menganalisis data, olah data dilakukan menggunakan bantuan SPSS 20. Adapun rumus model regresi linear berganda yang sesuai dengan jumlah variabel dalam penelitian, dituliskan dengan rumus di bawah ini.<sup>50</sup>

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = IPM (indeks pembangunan manusia)

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_i$  = Koefisien regresi variabel terikat ( $i = 1, 2, 3, \dots, k$ )

X1 = DAU (dana alokasi umum)

X2 = DAK (dana alokasi khusus)

X3 = DBH (dana bagi hasil)

X4 = PAD (pendapatan asli daerah)

X5 = PE (pertumbuhan ekonomi)

e = Error term (standar error) Biasanya diabaikan dalam perhitungan.

### 1. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji normalitas tujuannya ialah untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Alat uji yang bisa digunakan, yakni Uji *Shapiro Wilk*. Taraf kesalahan yang digunakan ialah 5%. Apabila taraf sig. < nilai *output* pada

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D)*, Ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2017).

kolom sig., berarti datanya bersifat normal, sebaliknya jika nilai *output* kurang dari taraf signifikansinya, menunjukkan datanya tidak normal.

- b. Uji multikolinearitas tujuannya ialah agar dapat mengetahui apakah dalam model regresi ada tidaknya hubungan yang tinggi antar variabel bebas pada model regresi. Kita dapat mengetahui gangguan multikolinearitas dengan menggunakan uji Korelasi Parsial.
- c. Uji heteroskedastisitas tujuannya ialah untuk mengidentifikasi data yang digunakan apakah didapati ketidaksamaan *varians* dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahuinya dapat dilihat melalui pola gambar *scatterplot*. Apabila bentuk yang dihasilkan tidak jelas misal berbentuk gelombang, melebar lalu menyempit semacam titik-titik tesebar dibawah dan di atas angka 0, berarti tidak ada gejala heteroskedastisitas, sebaliknya apabila pola titik-titik yang terbentuk memencar dibawah dan di atas angka 0, berarti terdapat gejala heteroskedastisitas.<sup>51</sup>
- d. Uji Autokorelasi tujuannya ialah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel pada model prediksi dengan adanya perubahan waktu yang artinya kondisi sekarang dipengaruhi waktu lalu. Alat uji statistik yang dapat digunakan adalah *Run Test*.

## 2. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis sangat berkaitan erat dengan taraf signifikansinya, baik itu uji t maupun uji F dengan penjelasan sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> Supawi Pawenang, *Ekonometrika Terapan* (Jogyakarta: IDEA Press Jogja, 2011). 25.

a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan parameter penjelas keterkaitan antar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Apabila  $R^2$  sama dengan 0, artinya variabel dependen sama sekali tidak bisa dijelaskan oleh variabel independennya, apabila  $R^2$  sama dengan 1, berarti secara keseluruhan, variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel independennya, yang artinya, bila  $R^2 = 1$  berarti titik pengamatannya tepat digaris regresi.<sup>52</sup>

b. Uji F (simultan)

Apabila ingin mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, dapat diketahui melalui uji F. Adapun dasar pengambilan keputusannya ialah:<sup>53</sup>

- 1) Ketika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Ketika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya berpengaruh serentak dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji t atau parsial

Uji t tujuannya ialah untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan anggapan bahwa variabel lain

---

<sup>52</sup> Suyono, Analisis Regresi Untuk Penelitian, Pertama (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018). 224.

<sup>53</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Ke-5* (Semarang: UNDIP, 2011).

sifatnya tetap.<sup>54</sup> Taraf kesalahan yang digunakan ialah 5%. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya secara signifikan variabel bebas salah satunya tidak memengaruhi variabel terikat.
- 2) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya secara signifikan salah satu variabel bebas memengaruhi variabel terikat.

### G. Definisi Operasional

Definisi operasional tujuannya ialah untuk memudahkan dalam mengetahui gambaran tentang pembahasan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara Periode 2005-2020”. Adapun definisi operasional yang dimaksud dapat dijelaskan pada uraian di bawah.

#### 1. Pendapatan asli daerah

Adapun yg dimaksud pendapatan asli daerah dalam penelitian ini ialah penerimaan yang diperoleh dari daerah kabupaten luwu utara itu sendiri sebagai daerah otonom dan dipungut berdasarkan aturan yang berlaku, berupa pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengeluaran kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah.

#### 2. Dan bagi hasil

DBH yang dimaksud dalam Penelitian ini yakni dana yang berasal dari pendapatan APBN yang dibagi hasilkan kepada daerah Kabupaten Luwu Utara

---

<sup>54</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Ke-5* (Semarang: UNDIP, 2011).

untuk mendanai kebutuhannya mengenai perwujudan desentralisasi yang terdiri dari DBHSDA dan DBH Pajak.

### 3. Dana alokasi umum

Dana alokasi umum (DAU) yang dimaksud dalam Penelitian ini ialah dana yang sumber perolehannya dari APBN yang disalurkan dengan tujuan untuk membiayai prioritas daerah seta kesetaraan kemampuan keuangan antara daerah khususnya Kabupaten Luwu Utara.

### 4. Dana Alokasi khusus

Dana alokasi khusus (DAK) yang dimaksud ialah berasal dari penerimaan APBN yang disalurkan hanya ke daerah khusus saja yang ada di Kabupaten Luwu Utara yang tujuannya untuk membiayai kegiatan tertentu yang sejalan dengan prioritas nasional.

### 5. Pertumbuhan Ekonomi

Adapun yang dimaksud pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini ialah laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Datanya didapatkan dari website BPS Luwu Utara selama 16 tahun dari tahun 2005-2020.

### 6. Indeks Pembangunan Manusia

IPM yang dimaksud dalam penelitian ini ialah gabungan dari ketiga komponen penyusun IPM yang dihitung sebagai nilai rata-rata sederhananya yang ada di Kabupaten Luwu Utara yang meliputi dimensi kesehatan, pendidikan dan ekonominya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat terbentuknya Kabupaten Luwu Utara**

Saat awal reformasi untuk seluruh wilayah di Indonesia di tahun 1999, dikeluarkannya peraturan perundang-undangan tentang pemerintahan daerah Nomor 22 Tahun 1999. Selanjutnya dikeluarkannya surat keputusan oleh DPRD Kabupaten Luwu pada tanggal 10 Februari 1999 dengan no. 03/Kpts/DPRD/II/1999 terkait pengusulan dan persetujuan daerah yang akan dimekarkan di daerah Dati II Luwu yang mana daerah tersebut terbagi menjadi dua bagian yakni Kabupaten Luwu dan Luwu Utara.<sup>55</sup>

Pembentukan Kabupaten Luwu Utara resmi ditetapkan pada tanggal 20 April 1999 dengan peraturan UU RI nomor 13 tahun 1999. Pada awal dibentuknya Kabupaten Luwu Utara tepatnya diusia yang ke empat tahun, kembali dilakukannya pemekaran oleh pemerintah daerah pada tanggal 25 Februari tahun 2003 dengan penetapan berdasarkan Undang-undang No. 07 tahun 2003 yang dibagi menjadi 2 Kabupaten yakni Luwu Utara dan Luwu Timur.<sup>56</sup>

##### **2. Gambaran umum Kabupaten Luwu Utara**

Kabupaten Luwu Utara terletak di Provinsi Sulawesi selatan tepatnya berada pada posisi jalan Trans Sulawesi yang menjadi penghubung antara

---

<sup>55</sup> Isal, "Sejarah Singkat Terbentuknya Kab. Luwu Utara," Sekretariat DPRD Kabupaten Luwu Utara, 2016, <https://setwan.luwuutarakab.go.id/page/4/sejarah-singkat-terbentuknya-kab-luwu-utara.html>.

<sup>56</sup> Isal.

Provinsi-provinsi yang ada di pulau Sulawesi. Secara geografis, luwu utara terletak antara  $01^{\circ} 53' 19''$ -  $02^{\circ} 55' 36''$  Lintang Selatan, dan  $119^{\circ} 47' 46''$ - $120^{\circ} 37' 44''$  Bujur Timur yang terdiri dari dataran tinggi, rendah, dan landai. Adapun batas-batas wilayah yang dimiliki Kabupaten Luwu Utara yakni bagian Utara berbatasan dengan Sulawesi tengah, disebelah Barat berbatasan dengan Tana Toraja dan Sulawesi Barat, serta disebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Luwu dan Teluk Bone.<sup>57</sup>

Jumlah kecamatan di Kabupaten Luwu Utara ada 15 Kecamatan yakni, Kecamatan Sabbang, Kecamatan Sabbang Selatan, Kecamatan Baebunta, Kecamatan Baebunta Selatan, Kecamatan Malangke, Kecamatan Malangke Barat, Kecamatan Sukamaju, Kecamatan Sukamaju Selatan, Kecamatan Bone-Bone, Kecamatan Tanalili, Kecamatan Masamba, Kecamatan Mappedeceng, Kecamatan Rampi, Kecamatan Rongkong dan Kecamatan Seko.

Luwu Utara terdiri dari 12 Kecamatan berdasarkan wilayah administrasinya, yakni Kecamatan Sabbang (525.08 km<sup>2</sup>), Kecamatan Baebunta (295.25 km<sup>2</sup>), Kecamatan Malangke (229.70 km<sup>2</sup>), Kecamatan Malangke Barat (214.05 km<sup>2</sup>), Kecamatan Sukamaju (255.48 km<sup>2</sup>), Kecamatan Bone-Bone (127.92 km<sup>2</sup>), Kecamatan Tanalili (149.41 km<sup>2</sup>), Masamba (1,068.85 km<sup>2</sup>), Kecamatan Mappedeceng (275,50 km<sup>2</sup>), Kecamatan Rampi

---

<sup>57</sup> Dewi Lisdayanti, "pengaruh pendapatan asli daerah (pad), dana alokasi umum (dau), dana alokasi khusus (dak), dan dana bagi hasil (dbh) terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) (Studi Empiris Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020)" (2022), [https://doi.org/http://eprints.upnyk.ac.id/29586/1/1.%20SKRIPSI%20FULL%20TEXT\\_DEWI%20LISDAYANTI\\_143180008.pdf](https://doi.org/http://eprints.upnyk.ac.id/29586/1/1.%20SKRIPSI%20FULL%20TEXT_DEWI%20LISDAYANTI_143180008.pdf).

(1,565.65 km<sup>2</sup>), Kecamatan Rongkong (686,50 km<sup>2</sup>) dan Kecamatan Seko (2,109.19 km<sup>2</sup>).<sup>58</sup>

### 3. Aspek kependudukan

Sebagaimana dengan jumlah penduduk untuk setiap daerah di Indonesia yang setiap tahun selalu berubah-ubah, begitu juga dengan daerah Kabupaten Luwu Utara yang jumlah penduduknya juga berubah-ubah setiap tahun. Hal ini terjadi karena tingkat pertumbuhan penduduk yang setiap tahunnya juga mengalami perubahan.

Luwu Utara di tahun 2020, jumlah penduduknya berada di angka 322.919 juta jiwa. Hal ini menandakan bahwa jumlah penduduk apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terdapat kenaikan sebesar 1,59 persen. Dalam lima tahun terakhir, penduduk Kabupaten Luwu Utara telah bertambah sekitar 17.547 jiwa.<sup>59</sup> Maka dalam menekan laju pertumbuhan penduduk, pemerintah Kabupaten Luwu Utara bisa dikatakan cukup berhasil.

## B. Deskripsi data

### 1. Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Luwu Utara

Tujuan pendapatan asli daerah ialah untuk memberi keleluasaan pada daerah dalam mengelola pendanaan dalam hal pelaksanaan otonomi daerah sebagai wujud adanya desentralisasi, seperti misalnya penerimaan dari pajak,

<sup>58</sup> BPS Kabupaten Luwu Utara, *Kabu Luwu Utara Dalam Angka (Luwu Utara Regency in Figure) 2018* (Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara, 2018), <https://portal.luwuutarakab.go.id/content/uploads/images/berita/dokumen/3.-Lutra-dalam-Angka-Th.-2018.pdf>.

<sup>59</sup> BPS Kabupaten Luwu Utara, *Kabupaten Luwu Utara Dalam Angka 2021* (Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara, 2021), <https://luwuutarakab.bps.go.id/publication.html?Publikasi%5BtahunJudul%5D=2021&Publikasi%5BkataKunci%5D=luwu+utara+dalam+angka+2021&Publikasi%5BcekJudul%5D=0&Publikasi%5BcekJudul%5D=1&yt0=Tampilkan>.

penerimaan dari retribusi, penerimaan dari hasil aset daerah yang dipisah, serta lain lain dari penerimaan daerah yang sah.

Adapun PAD Kabupaten Luwu Utara terbagi menjadi jenis penerimaan pajak, retribusi, laba BUMD dan penerimaan yang lain dengan waktu 16 tahun, yaitu dari 2005 sampai 2020 yang dituangkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1  
Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Luwu Utara tahun 2005-2020 (Miliar Rupiah)

Tahun	PAD
2005	13.665.588.000
2006	12.670.909.000
2007	17.228.270.534
2008	17.047.153.255
2009	20.966.296.139
2010	27.620.000.000
2011	36.650.000.000
2012	46.690.000.000
2013	36.740.000.000
2014	130.510.000.000
2015	84.670.000.000
2016	140.996.159.504
2017	109.659.129.504
2018	113.283.072.477
2019	128.591.057.371
2020	107.729.840.768

*Sumber:* Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara tahun 2005-2020.

Menurut tabel 4.1 di atas, dapat dilihat Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Luwu Utara dari tahun 2005-2020 secara keseluruhan mengalami perubahan yang berfluktuasi. Kadang naik dan kadang turun. Namun, untuk tahun 2015 sangat terlihat jelas mengalami penurunan senilai 84. 670.000.000 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelum dan sesudahnya.

## 2. Dana Perimbangan Kabupaten Luwu Utara

Dana perimbangan Kabupaten Luwu Utara dibagi menjadi dana bagi hasil, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus yang merupakan penerimaan yang sumbernya dari penerimaan APBN yang dialokasikan ke daerah untuk membantu medanai prioritas daerah berdasarkan fungsinya masing-masing, sebagaimana dimaksudkan dalam peraturan pemerintah No. 33 tahun 2004 mengenai perimbangan keuangan antara pusat dan daerah. Berikut perimbangan keuangan Kabupaten Luwu Utara menurut jenis penerimaannya dari tahun 2005-2020.

Tabel 4.2 Pendapatan daerah berdasarkan jenis penerimaan (Dana Perimbangan) di Kabupaten Luwu Utara (Miliar Rupiah), 2005-2020

Tahun	Dana Perimbangan		
	Dana Bagi Hasil	Dana Alokasi Umum	Dana Alokasi Khusus
2005	22.76	123.78	10.14
2006	27.99	239.74	27.58
2007	39.16	268.66	47.11
2008	33.75	303.62	53.36
2009	33.24	325.49	49.11
2010	38.22	343.11	40.59
2011	53.23	377.57	55.71
2012	41.36	457.25	43.52
2013	33.74	512.64	53.18
2014	25.90	573.10	51.88
2015	23.27	601.50	84.49
2016	27.02	658.87	198.58
2017	18.01	653.39	241.26
2018	16.52	655.69	255.51
2019	14.10	685.90	223.57
2020	18.58	619.95	217.93

*Sumber:* Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara tahun 2005-2020.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, yang menggambarkan data pendapatan daerah menurut jenis pendapatan dana perimbangan di Kabupaten Luwu Utara terbagi tiga, yaitu DBH, DAU dan DAK yang masing-masing memiliki kontribusi untuk penerimaan APBD Luwu Utara.

Dana bagi hasil, untuk tahun 2005 hingga 2010 terus mengalami peningkatan, namun untuk tahun 2011 ada perubahan yang fluktuatif hingga tahun 2020. Selanjutnya, dana alokasi umum terus mengalami peningkatan mulai dari tahun 2005 hingga tahun 2020. Adapun dana alokasi khusus untuk tahun 2005 hingga 2020 juga mengalami perubahan yang berfluktuatif.

#### 4. Pertumbuhan Ekonomi

Suatu indikator yang bisa kita gunakan dalam mendorong keberhasilan pembangunan perekonomian ialah pertumbuhan ekonomi. Besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan dengan adanya perubahan pendapatan nasional dapat menentukan arah perekonomian suatu daerah.

Parameter yang dapat digunakan untuk mengukur laju pertumbuhan ekonomi disuatu daerah ialah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Perolehan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah didapat dari kenaikan PDRB atas dasar harga konstan yang menggambarkan adanya peningkatan produksi barang dan jasa dari tahun ke tahun. Berikut adalah data pertumbuhan ekonomi Kabupaten Luwu Utara tahun 2005 hingga tahun 2020.

Tabel 4.3

PDRB dan Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Utara atas dasar harga konstan tahun 2000 periode tahun 2005-2009

Tahun	PDRB (Juta Rupiah)	Laju Pertumbuhan (%)
2005	3.746.549	8,69
2006	3.874.735	7,61
2007	4.077.999	6,83
2008	4.471.610	9,65
2009	4.780.094	6,90

*Sumber:* Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara tahun 2005-2009

Tabel 4.4

PDRB dan Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Utara atas dasar harga konstan tahun 2010 periode tahun 2010-2020

Tahun	PDRB (Juta Rupiah)	Laju Pertumbuhan (%)
2010	4.255.587,70	6,27
2011	4.597.714,27	8,04
2012	4.910.997,43	6,81
2013	5.274.160,62	7,39
2014	5.739.780,28	8,83
2015	6.122.484,88	6,67
2016	6.580.897,24	7,49
2017	7.081.166,34	7,60
2018	7.675.196,58	8,39
2019	8.221.198,57	7,11
2020	8.172.740,00	-0,59

*Sumber:* Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara tahun 2010-2020.

PDRB Kabupaten Luwu Utara berdasar harga konstan tahun 2000 bisa dilihat dari tabel 4.3 di atas yang mengalami pertumbuhan setiap tahunnya, namun untuk laju pertumbuhannya berfluktuatif. Pada tahun 2005 mencapai angka 3.746.549 dan terus meningkat mencapai angka 4.780.094 di tahun 2009. Untuk PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 bisa di lihat pada tabel

4.4, bahwa di tahun 2010 mencapai angka 4.255.587,70 hingga tahun 2019 PDRB Kabupaten Luwu Utara terus mengalami pertumbuhan hingga mencapai angka 8.221.198,57 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan angka 8.172.740,00 sedangkan laju pertumbuhannya berfluktuasi dari tahun ke tahun.

## 5. Indeks Pembangunan Manusia

Manfaat IPM ialah sebagai parameter dalam mengukur tingkat keberhasilan dalam membangun kualitas hidup manusia serta bisa digunakan untuk menetapkan level pembangunan suatu daerah. Bagi Indonesia, IPM merupakan data penting karena selain dapat digunakan sebagai penentu alokasi DAU, dapat pula mengukur kualitas kerja pemerintah. Berikut adalah data IPM Kabupaten Luwu Utara tahun 2005 hingga 2020.

Tabel 4.5 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Luwu Utara Tahun 2005-2009

Tahun	IPM	Indikator			
		Kesehatan	Pendidikan		Standar Hidup
		AHH	AMH	RLS	Pengeluaran
2005	71.50	70.50	90.50	7.00	632,20
2006	72.00	70.70	91.10	7.00	634,89
2007	72.55	70.91	92.03	7.00	637,85
2008	73.15	71.13	92.03	7.00	644,13
2009	73.65	71.34	92.05	7.04	648,64

Tabel 4.6 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Luwu Utara Tahun 2010-2020

Tahun	IPM	Indikator			
		Kesehatan	Pendidikan		Standar Hidup
		AHH	HLS	RLS	Pengeluaran
2010	64.77	66.86	11.37	6.48	10.249,78
2011	65.57	66.91	11.60	6.78	10.375,19
2012	65.99	66.95	11.84	6.81	10.470,56

2013	66.40	66.98	11.91	7.02	10.541,03
2014	66.90	67.00	12.09	7.19	10.605,32
2015	67.44	67.40	12.11	7.38	10.695,29
2016	67.81	67.50	12.33	7.39	10.786
2017	68.35	67.61	12.38	7.52	11.101
2018	68.79	67.90	12.39	7.53	11.429
2019	69.46	68.31	12.42	7.78	11.583
2020	69.57	68.51	12.43	7.79	11.562

*Sumber:* Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara tahun 2005-2020.

Dari data di atas, dapat dilihat ada dua metode perhitungan IPM di Kabupaten Luwu Utara yaitu metode lama dari tahun 2005 hingga 2009, sedangkan dari tahun 2010 hingga 2020 menggunakan metode baru. Hal ini dikarenakan beberapa alasan, di antaranya indikator AMH sudah tidak tepat ketika digunakan sebagai parameter pendidikan dikarenakan sebagian besar wilayah di Indonesia, AMH yang dimiliki sudah cukup tinggi yang mengakibatkan sulitnya membedakan tingkat pendidikan antar daerah dengan baik dan sekarang diubah menjadi HLS. Disamping itu, PDB perkapita juga diganti dengan PNB perkapita dikarenakan PDB perkapita kurang mampu menunjukkan pemasukan masyarakat pada suatu wilayah dengan baik.

IPM Luwu Utara metode lama, jika dilihat dari indikator penyusunnya yaitu AHH, AMH, RLS dan pengeluaran perkapita terus meningkat. Begitupun dengan IPM Luwu Utara yang menggunakan metode baru jika dilihat dari indikator penyusunnya yaitu AHH, HLS, RLS dan pengeluaran per kapita juga terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

IPM Kabupaten Luwu Utara dengan metode lama mencapai angka 71,50 di tahun 2005 dan terus meningkat mencapai angka 73,65 di tahun 2009. Begitupun dengan menggunakan metode baru mencapai angka 64,77 di tahun

2010 dan terus meningkat hingga tahun 2020 dengan angka 69,57. Pencapaian dengan indikator IPM di Kabupaten Luwu Utara tersebut dapat dikatakan dalam tahap pembangunan kategori sedang. Capaian IPM tersebut dapat dilihat dari capaian indikator penyusunnya yaitu kesehatan, pendidikan dan standar hidup.

Indikator kesehatan terdiri dari AHH. Pada tahun 2020 AHH mencapai angka 68,51 yang menandakan bahwa rata-rata AHH masyarakat di Kabupaten Luwu Utara adalah 68,51 tahun. Indikator pendidikan terdiri dari indikator HLS dan RLS yang masing-masing mencapai 12,43 tahun yang setara dengan pendidikan SMA dan untuk RLS mencapai 7,79 tahun yang setara dengan pendidikan SMP pada tahun 2020 yang menandakan bahwa pendidikan di Kabupaten Luwu Utara masih sangat terbelakang. Indikator standar hidup terdiri dari pengeluaran. Standar pengeluaran di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2020 mencapai angka 11.562.000/tahun yang menandakan bahwa rata-rata pengeluaran masyarakat di Kabupaten Luwu Utara berdasarkan garis kemiskinan dapat dikatakan sejahtera.

### **C. Hasil Analisis Data**

#### **1. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

Salah satu uji asumsi klasik ialah uji normalitas yang mana ketika kita ingin menguji data dalam sebuah model regresi harus memenuhi syarat bahwa data yang dipakai harus normal. Pengujiannya dengan alat uji *Shapiro Wilk*. Adapun dasar pengambilan keputusannya ialah:

- 1) Ketika nilai Sig. > 5%, artinya data yang digunakan normal, sebaliknya
- 2) Ketika nilai Sig.< 5%, artinya data yang digunakan tidak normal

Tabel 4.7  
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LN_IPM	.142	15	.200*	.933	15	.305
LN_PAD	.177	15	.200*	.888	15	.062
LN_DBH	.142	15	.200*	.975	15	.920
LN_DAU	.153	15	.200*	.892	15	.073
LN_DAK	.241	15	.019	.896	15	.083
LN_PE	.148	15	.200*	.966	15	.791

\*. This's a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output olah data SPSS 20, 2022

Table 4.7, menunjukkan *output* dari uji *Shapiro Wilk* dimana nilai Sig. dari seluruh variabel berurutan adalah sebesar 0,305, 0,062, 0,920, 0,073, 0,083 dan 0,791 dapat dikatakan bahwa nilai tersebut > 5% yang menandakan bahwa data yang digunakan bersifat normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Pengujian untuk uji multikolinearitas dilakukan menggunakan alat uji Korelasi Parsial. Adapun dasar pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) Apabila R Square lebih besar dari nilai Korelasi Parsial, dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- 2) Sebaliknya, apabila R Square nilainya lebih kecil dari nilai Korelasi Parsial, maka terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4.8

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.817 <sup>a</sup>	.668	.483	.03051	2.197

a. Predictors: (Constant), LN\_PE, LN\_PAD, LN\_DBH, LN\_DAK, LN\_DAU

b. Dependent Variable: LN\_IPM

Tabel 4.9

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)			
	LN_PAD	-.514	-.519	-.350
	LN_DBH	-.169	-.482	-.317
	LN_DAU	-.507	-.137	-.080
	LN_DAK	-.203	.423	.269
	LN_PE	.282	.264	.158

a. Dependent Variable: LN\_IPM

Sumber: Output olah data sekunder SPSS 20, 2022

Berdasarkan hasil uji di atas, dapat dilihat nilai R Square 0,554, sedangkan nilai korelasi parsial dengan analisis *output* sebagai berikut:

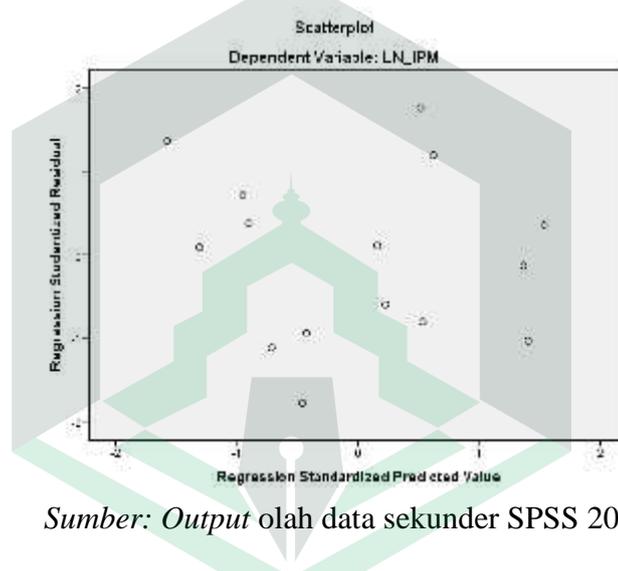
- a) R Square lebih besar dari korelasi parsial X1 = 0,668 > 0,519
- b) R Square lebih besar dari korelasi parsial X2 = 0,668 > 0,482
- c) R Square lebih besar dari korelasi parsial X3 = 0,668 > 0,137
- d) R Square lebih besar dari korelasi parsial X4 = 0,668 > 0,423
- e) R Square lebih besar dari korelasi parsial X5 = 0,668 > 0,264

Jadi dapat disimpulkan, dalam model regresi linear berganda tidak ada hubungan/korelasi yang erat antar variabel bebas satu dengan yang lain atau dapat dikatakan tidak ada gejala multikolinearitas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Berikut merupakan gambaran dari hasil output *Scatterplot* hasil perolehan uji heteroskedastisitas:

Gambar 4.1  
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output olah data sekunder SPSS 20, 2022

Dari hasil uji gambar 4.1 di atas, dapat dilihat titik-titik yang terbentuk cenderung kelihatan berpecah/menyebar tanpa membentuk pola khusus, tidak ada pola yang jelas dan teratur yang terbentuk seperti bergelombang, dan titik-titik yang terbentuk melebar kemudian menyempit seperti tersebar di area angka nol. Maka dari itu, dapat dikatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Alat uji yang digunakan untuk uji autokorelasi yaitu *Run Test*. Adapun dasar pengambilan keputusannya, ialah:

- 1) Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 5%, berarti terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Begitupun kebalikannya, apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 5% (0,05), dapat dikatakan tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi

<b>Runs Tes</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.00232
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	8
Total Cases	15
Number of Runs	8
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber: Output olah data sekunder SPSS 20, 2022

Dari tabel 4.9, dapat dilihat nilai sig.  $0,05 < \text{Asymp. Sig. (2-tailed)}$  yaitu 1,000, menunjukkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Ketika kita ingin mengetahui apakah setiap variabel independen berpengaruh ke variabel dependennya, dapat di uji menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 20. Adapun model pengujiannya, sebagai berikut:

Tabel 4.11  
 Hasil Uji Regresi Linear Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.484	.983		6.596	.000
LN_PAD	-.048	.026	-1.024	-1.822	.102
LN_DBH	-.053	.032	-.463	-1.651	.133
LN_DAU	-.025	.061	-.288	-.414	.689
LN_DAK	.031	.022	.648	1.400	.195
LN_PE	.060	.073	.171	.822	.432

a. Dependent Variable: LN\_IPM

Sumber: Output olah data sekunder SPSS 20, 2022

Dari hasil uji regresi diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= + 1X_1 + 2X_2 + 3X_3 + 4X_4 + 5X_5 + e \\
 &= 6,484 - 0,048 - 0,053 - 0,025 + 0,031 + 0,060
 \end{aligned}$$

Berikut ini merupakan penjabaran dari hasil persamaan di atas:

- Dari hasil persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta memiliki arah regresi yang positif (+) yaitu sebesar 6,484.
- Berdasarkan persamaan tersebut, koefisien regresi Pendapatan Asli Daerah bernilai negatif (-) sebesar -0,048, yang artinya setiap variabel Pendapatan Asli Daerah naik satu satuan, maka Indeks Pembangunan Manusia akan turun sebesar 0,048.
- Berdasarkan persamaan tersebut, koefisien regresi Dana Bagi Hasil bernilai negatif (-) sebesar -0,053, yang artinya setiap Dana Alokasi Umum naik satu-satuan maka Indeks Pembangunan Manusia akan turun sebesar 0,053.

- d. Berdasarkan persamaan tersebut, koefisien regresi Dana Alokasi Umum bernilai negatif (-) sebesar -0,025, yang artinya setiap Dana Alokasi Umum naik satu satuan, Indeks Pembangunan Manusia akan turun sebesar 0,025.
- e. Berdasarkan persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi Dana Alokasi Khusus memiliki arah yang positif (+) yaitu sebesar 0,031 yang artinya setiap Dana Alokasi Khusus naik satu satuan, variabel Indeks Pembangunan Manusia akan naik sebesar 0,031.
- f. Dari persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi Pertumbuhan Ekonomi memiliki arah positif (+) yaitu 0,060 menunjukkan bahwa tiap kenaikan satu satuan variabel Pertumbuhan Ekonomi, variabel Indeks Pembangunan Manusia juga akan naik sebesar 0.060.

### 3. Pengujian Kriteria Statistik

#### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) bisa digunakan untuk melihat besaran variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Adapun perolehan uji koefisien determinasi  $R^2$  ialah:

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 <sup>a</sup>	.668	.483	.03051

a. Predictors: (Constant), LN\_PE, LN\_PAD, LN\_DBH, LN\_DAK, LN\_DAU

b. Dependent Variable: LN\_IPM

Sumber: Output olah data sekunder SPSS 20, 2022

Dari tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa besaran angka R Square ( $R^2$ ) adalah 0,668 yang berarti bahwa besaran proporsi pendapatan asli daerah, dana bagi hasil, dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan pertumbuhan ekonomi dalam menjelaskan indeks pembangunan manusia adalah senilai 66,8%. Sedangkan sisanya 33,2% dijelaskan faktor lain di luar penelitian ini.

a. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel bebas (independen) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Dasar pengambilan keputusannya ialah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang menyatakan variabel independen secara serentak atau bersama-sama tidak memengaruhi variabel dependen secara signifikan, sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya variabel independen secara serentak atau bersama-sama memengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Tabel 4.13 Hasil Uji F (Uji Simultan)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.017	5	.003	3.619	.045 <sup>b</sup>
	Residual	.008	9	.001		
	Total	.025	14			

a. Dependent Variable: LN\_IPM

b. Predictors: (Constant), LN\_PE, LN\_PAD, LN\_DBH, LN\_DAK, LN\_DAU

Sumber: Output olah data sekunder SPSS 20, 2022

Berdasar tabel 4.12 di atas, dapat dilihat *output*  $F_{hitung}$  senilai 3,619. Oleh karena nilai  $F_{hitung}$  3,619 >  $F_{tabel}$  2.852 serta tingkat signifikansinya 0,045 < 005, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_6$  diterima, yang artinya

variabel independen secara serentak atau bersama-sama memengaruhi variabel dependen secara signifikan.

b. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas (independen) secara individual terhadap variabel terikat (dependen) atau untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusannya ialah jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya salah satu variabel bebas (independen) tidak memengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan, sebaliknya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya salah satu variabel bebas (independen) memengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.

Tabel 4.14  
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.484	.983		6.596	.000
LN_PAD	-.048	.026	-1.024	-1.822	.102
LN_DBH	-.053	.032	-.463	-1.651	.133
LN_DAU	-.025	.061	-.288	-.414	.689
LN_DAK	.031	.022	.648	1.400	.195
LN_PE	.060	.073	.171	.822	.432

a. Dependent Variable: LN\_IPM

Sumber: Output olah data sekunder SPSS 20, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diperoleh hasil, variabel independen Pendapatan Asli Daerah (X1), Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum (X3), Dana Alokasi Khusus (X4), dan Pertumbuhan Ekonomi (X5) terhadap variabel

dependen Indeks Pembangunan Manusia (Y) secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  Pendapatan Asli Daerah (X1) sebesar -1,822. Oleh karena nilai  $t_{hitung} -1,822 < t_{tabel} 1.746$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang artinya Pendapatan Asli Daerah (X1) tidak memberikan pengaruh terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Kabupaten Luwu Utara.
- 2) Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  Dana Bagi Hasil (X2) sebesar -1,651. Oleh karena nilai  $t_{hitung} -1,651 < t_{tabel} 1.746$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, yang artinya Dana Bagi Hasil (X2) tidak memengaruhi variabel Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Kabupaten Luwu Utara.
- 3) Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  Dana Alokasi Umum (X3) sebesar -0,414. Oleh karena nilai  $t_{hitung} -0,414 < t_{tabel} 1.746$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, yang artinya Dana Alokasi Umum (X3) tidak memengaruhi variabel Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Kabupaten Luwu Utara.
- 4) Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  Dana Alokasi Khusus (X4) sebesar 1,400. Oleh karena nilai  $t_{hitung} 1,400 < t_{tabel} 1.746$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak, yang artinya Dana Alokasi Khusus (X4) tidak memengaruhi variabel Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Kabupaten Luwu Utara.
- 5) Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  Pertumbuhan Ekonomi (X5) sebesar 0,822. Oleh karena nilai  $t_{hitung} 0,822 < t_{tabel} 1.746$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_5$  ditolak, yang menunjukkan Pertumbuhan Ekonomi (X5) tidak memengaruhi IPM (Y) di Kabupaten Luwu Utara.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linear berganda yang sebelumnya harus melalui beberapa pengujian diantaranya uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi. Perolehan uji normalitas menggunakan *shapiro wilk* dengan nilai yang didapati dari variabel berturut-turut ialah senilai 0,305, 0,062, 0,920, 0,073, 0,083 dan 0,791 dapat dikatakan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan data yang digunakan normal.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat gambar *scatterplot* dan berdasarkan hasil output yang telah didapati sebelumnya menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Uji multikolinearitas di uji menggunakan uji korelasi parsial. Berdasarkan hasil output yang diperoleh sebelumnya menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Sedangkan untuk uji autokorelasi memakai uji *runs tes* yang hasilnya menunjukkan tidak terdapat gejala autokorelasi. Adapun hasil uji dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) akan dibahas pada uraian di bawah ini.

##### 1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara

Dari hasil pengujian diketahui nilai  $t$  hitung Pendapatan Asli Daerah yakni  $-1,822 < t\text{-tabel } 1,746$ , maka hipotesis nol diterima dan hipotesis satu ditolak artinya tidak terdapat pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia serta peneliti memperoleh nilai Pendapatan

Asli Daerah belum bisa memberi pengaruh yang signifikan terhadap IPM di Kabupaten Luwu Utara pada taraf kesalahan  $\alpha = 0,05$ .

Hal ini menunjukkan PAD yang tinggi kurang memengaruhi peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara. Hal ini terjadi karena upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengelola PAD belum maksimal sesuai yang diharapkan. Menurut Faisal Basri dan Haris Munandar dalam bukunya mengatakan bahwa kesanggupan daerah untuk memperoleh PAD rata-rata sangat rendah, hingga untuk menutupi biaya rutin pun kurang memadai. Selain itu, sumber-sumber pendapatan utama seperti pajak (dalam berbagai jenisnya) dan sumber daya alam tetap menjadi wewenang pemerintah pusat.

Sedangkan PAD sendiri mempunyai peran yang cukup penting bagi peningkatan indeks pembangunan manusia terkhusus untuk Kabupaten Luwu Utara. Sebagian besar dana yang termasuk kedalam pendapatan APBD adalah dana yang bersumber dari pendapatan asli daerah itu sendiri. PAD yang berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, serta lain-lain pendapatan daerah yang sah dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan pelayanan publik yang berkaitan dengan tiga komponen penyusun IPM seperti misalnya pembaruan sarana penunjang kesehatan, pendidikan, serta fasilitas umum yang bisa memberi dampak yang baik bagi masyarakat secara merata dan kegunaannya bisa dirasakan bagi seluruh lapisan masyarakat terutama bagi masyarakat yang bertempat tinggal dipelosok, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan

masyarakat yang nantinya berpengaruh terhadap peningkatan IPM di Kabupaten Luwu Utara.

Hasil tersebut di atas, didukung oleh penelitian Rahman, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa PAD tidak berpengaruh terhadap IPM di Kabupaten Jeneponto.<sup>60</sup> Serta didukung oleh penelitian yang dilakukan Devita Rosmadayanti, Niniek Imaningsih, dan Riko Setya Wijaya yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur.<sup>61</sup>

## 2. Pengaruh Dana Bagi Hasil terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara

Dari hasil pengujian diketahui nilai  $t$  hitung Dana Bagi Hasil yakni -1,651 < dari  $t$ -tabel 1,746, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis dua ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara Dana Bagi Hasil terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara tahun 2005-2020 secara langsung.

Hal itu menunjukkan bahwa Dana Bagi Hasil belum mampu mendanai kegiatan yang berdampak pada pembangunan daerah sehingga belum mampu meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara. Hal ini dikarenakan, pengalokasian Dana Bagi Hasil, seluruhnya masih di atur oleh

<sup>60</sup> Rahman, "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Kabupaten Jeneponto (Perspektif Ekonomi Islam)."

<sup>61</sup>Devita Rosmadayanti, Niniek Imaningsih dan Riko Setya Wijaya, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus Dan Belanja Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Timur," *Jurnal Syntax Admiration* 2, no. 8 (2021): 1418, <https://jurnalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/284>.

pemerintah pusat sehingga membuat pemerintah daerah kurang leluasa dalam mengelola penggunaan Dana Bagi Hasil di Kabupaten Luwu Utara.

Pengalokasian dana bagi hasil secara optimal sangat diperlukan guna mendanai hal-hal yang berkaitan dengan indikator penyusun IPM yang nantinya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terkhusus di Kabupaten Luwu Utara. Misalnya, pada masa pandemi covid-19 penggunaan dana bagi hasil diperuntukkan dalam rangka penanggulangan covid-19 seperti pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi warga yang berstatus sangat miskin.

Hasil tersebut didukung oleh penelitian Dewi Lisdayanti, hasil penelitiannya menyatakan bahwa DBH tidak berpengaruh terhadap IPM di Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020.<sup>62</sup> Serta didukung oleh penelitian yang dilakukan Devita Rosmadayanti, Niniek Imaningsih, dan Riko Setya Wijaya yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur.<sup>63</sup>

### 3. Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara

Dari hasil pengujian diketahui  $t$  hitung Dana Alokasi Umum yakni -0,414 < dari  $t$ -tabel 1,746, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis tiga

---

<sup>62</sup> Dewi Lisdayanti, "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau), Dana Alokasi Khusus (Dak), Dan Dana Bagi Hasil (Dbh) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Studi Empiris Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020)."

<sup>63</sup> Devita Rosmadayanti, Niniek Imaningsih dan Riko Setya Wijaya, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus Dan Belanja Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Timur," *Jurnal Syntax Admiration* 2, no. 8 (2021): 1418, <https://jurnalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/284>.

ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara Dana Alokasi Umum terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara tahun 2005-2020 secara langsung.

Hal ini menunjukkan bahwa pengalokasian DAU sangat banyak dipergunakan untuk mendanai belanja pegawai bukan untuk pelayanan publik seperti fasilitas umum dan infrastruktur yang bisa meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara.

Dengan adanya transfer DAU dari pusat ke daerah, dapat membantu daerah dalam mencapai pemerataan pembangunan. Misalnya, disektor pendidikan. Dalam rangka meningkatkan kualitas dan semangat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, DAU diperuntukkan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di sekolah. Hal ini juga menjadi kesempatan bagi pelaku UKM yang bergerak dibidang pendidikan yang ingin mengembangkan bisnisnya dengan pengadaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sekolah di Kabupaten Luwu Utara seperti laptop sekolah, alat-alat laboratorium, renovasi sekolah dan masih banyak lagi. Sehingga secara tidak langsung dapat memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan IPM di Kabupaten Luwu Utara khususnya.

Hasil tersebut didukung oleh penelitian Dewi Lisdayanti, yang mengatakan bahwa DAU tidak berpengaruh terhadap IPM di Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020.<sup>64</sup> Serta didukung oleh

---

<sup>64</sup> Dewi Lisdayanti, "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau), Dana Alokasi Khusus (Dak), Dan Dana Bagi Hasil (Dbh) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Studi Empiris Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020)."

penelitian yang dilakukan Devita Rosmadayanti, Niniek Imaningsih, dan Riko Setya Wijaya yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur.<sup>65</sup>

#### 4. Pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara

Dari hasil pengujian diketahui nilai  $t$  hitung Dana Alokasi Khusus yakni  $1,400 <$  dari  $t$ -tabel  $1,746$ , maka hipotesis nol diterima dan hipotesis empat ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara dari tahun 2005-2020 secara langsung.

Hal ini menunjukkan bahwa Dana Alokasi Khusus belum mampu mendanai pelayanan publik yang bisa menurunkan kesenjangan antar daerah, seperti sarana dan prasarana daerah serta pemanfaatan dana yang di arahkan untuk pelaksanaan investasi pembangunan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana fisik pelayanan publik dengan umur yang panjang sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan pelayanan publik diberbagai bidang seperti bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan yang dapat menunjang peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara.

Dana Alokasi Khusus secara tidak langsung memiliki peran fundamental dalam peningkatan indeks pembangunan manusia terkhusus di Kabupaten Luwu Utara. DAK dikhususkan untuk membiayai kegiatan

---

<sup>65</sup> Devita Rosmadayanti, Niniek Imaningsih dan Riko Setya Wijaya, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus Dan Belanja Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Timur."

pembangunan serta perbaikan sarana dan prasarana publik. Misal, yang berkaitan dengan program kesehatan masyarakat seperti meningkatkan status fisik puskesmas dan jaringannya agar lebih berkualitas terutama didaerah terpencil atau pelosok, dengan adanya pembangunan serta perbaikan tersebut, sehingga tidak hanya masyarakat yang tinggal di perkotaan saja yang menikmati adanya pembangunan, melainkan juga yang tinggal di daerah pelosok. Sehingga nantinya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan nantinya akan berpengaruh terhadap peningkatan indeks pembangunan manusia khususnya di Kabupaten Luwu Utara.

Hasil tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Aditya Aldinata Putra dengan hasil yang diperoleh bahwa DAK tidak berpengaruh terhadap IPM di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2016.<sup>66</sup> Serta didukung penelitian yang dilakukan oleh Devita Rosmadayanti, Niniek Imaningsih, dan Riko Setya Wijaya yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara secara simultan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur.<sup>67</sup>

##### 5. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara

Berdasarkan output pengujian diketahui nilai  $t$  hitung Pertumbuhan Ekonomi yakni  $0,822 <$  dari  $t$ -tabel  $1,746$ , berarti dugaan nol disetujui dan

---

<sup>66</sup> Aditya Aldinata putra, “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2016).”

<sup>67</sup> Devita Rosmadayanti, Niniek Imaningsih dan Riko Setya Wijaya, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus Dan Belanja Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Timur.”

hipotesis lima ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antar Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara tahun 2005-2020 secara langsung.

Hal ini menandakan bahwa Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Luwu Utara masih belum mampu untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia, dikarenakan banyak hal diantaranya pertumbuhan ekonomi tidak disertai dengan pemerataan pembangunan. Pembangunan infrastruktur seperti misalnya pengaspalan jalan poros ke pelosok-pelosok masih belum memadai yang mengakibatkan daerah tersebut masih tertinggal dibanding daerah-daerah yang lain serta kurangnya perhatian pemerintah daerah terhadap daerah-daerah pelosok yang sering terkena banjir yang mengakibatkan masyarakat yang sumber mata pencahariannya dari hasil bumi melonjak turun yang nantinya akan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat dan secara tidak langsung juga berpengaruh terhadap capaian Indeks Pembangunan Manusia.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Ayub dengan hasil yang diperoleh menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi tahun 2010-2015.<sup>68</sup> Serta penelitian yang dilakukan oleh Devita Rosmadayanti, Niniek Imaningsih, dan Riko Setya Wijaya yang hasil

---

<sup>68</sup> M. Ayub, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi Pada Tahun 2010-2015" (2018), <http://repository.uinjambi.ac.id/561/1/SES141369> M. AYUB EKONOMI SYARI\_AH - Ayub Yub.pdf.

penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur.<sup>69</sup>



---

<sup>69</sup> Devita Rosmadayanti, Niniek Imaningsih, Dan Riko Setya Wijaya, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus Dan Belanja Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Timur.”

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari hasil dan pembahasan di atas, ialah:

1. Pendapatan Asli Daerah (X1) tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Kabupaten Luwu Utara dari tahun 2005 hingga tahun 2020.
2. Dan Bagi Hasil (X2) tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Kabupaten Luwu Utara dari tahun 2005 hingga tahun 2020.
3. Dana Alokasi Umum (X3) tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Kabupaten Luwu Utara dari tahun 2005 hingga tahun 2020.
4. Dana Alokasi Khusus (X4) tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Kabupaten Luwu Utara dari tahun 2005 hingga tahun 2020.
5. Pertumbuhan Ekonomi (X5) tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Kabupaten Luwu Utara dari tahun 2005 hingga tahun 2020.
6. Pendapatan Asli Daerah (X1), Dana Bagi Hasil (X2), Dana Alokasi Umum (X3), Dana Alokasi Khusus (X4) dan Pertumbuhan Ekonomi (X5) secara simultan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y) Di Kabupaten Luwu Utara dari tahun 2005 hingga tahun 2020 secara positif dan signifikan.

## **B. Saran**

1. Bagi pemerintah Kabupaten Luwu Utara diharapkan agar dapat memaksimalkan pengalokasian dana pendapatan asli daerah di Kabupaten Luwu Utara melalui bidang pendidikan, perekonomian serta bidang kesehatan yang dapat menunjang kesejahteraan masyarakatnya. serta diharapkan dapat lebih mandiri dengan mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki daerah kabupaten luwu utara.
2. Untuk pengelolaan dana perimbangan, agar dapat dikelola dengan baik serta tepat sasaran guna mendanai berbagai kebutuhan sesuai dengan yang dibutuhkan bukan yang diinginkan agar bisa turut andil dalam peningkatan indeks pembangunan manusia khususnya di Kabupaten Luwu Utara. Serta diharapkan untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi ke depannya, dapat dilangsungkan pembangunan yang mengarah pada pemerataan penghasilan dari hasil-hasil ekonomi ke semua lapisan masyarakat, serta memanfaatkan kemampuan yang dimiliki daerah. Penting dipedulikan juga bahwasanya keterbatasan pembangunan infrastruktur menjadi salah satu penyebab tidak meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi. Oleh sebabnya, sangat diperlukannya kepedulian pemerintah daerah untuk pembangunan infrastruktur agar bisa menjadi faktor yang dapat memicu peningkatan indeks pembangunan manusia khususnya di Kabupaten Luwu Utara.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan tidak ada satu pun variabel bebas yang berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat, maka disarankan

untuk memakai Dana Perimbangan sebagai variabel intervening untuk penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- AF, Abd. Rachim. *Barometer Keuangan Negara/Daerah*. Pertama. Yogyakarta: ANDI, 2015.
- Alhusain, Achmad Sani et al. *Kebijakan Dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Pembangunan Nasional*. Pertama. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Andriani, R. Neneng Rina dan Nisa Noor Wahid. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kemandirian Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Tasikmalaya Tahun 2006 – 2015)." *Jurnal Akuntansi* 13, no. 1 (2018): 31. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/Accumulated/article/view/591>.
- Ayub, M. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi Pada Tahun 2010-2015," 2018. <http://repository.uinjambi.ac.id/561/1/SES141369> M. Ayub Ekonomi Syari\_Ah - Ayub Yub.pdf.
- Badan Pusat Statistik Luwu Utara. *Indeks Pembangunan Manusia 2015*. Luwu Utara, 2016.
- Basri, Faisal dan Haris Munandar. *Lanskap Ekonomi Indonesia: Kajian Dan Renungan Terhadap Masalah-Masalah Struktural, Transformasi Baru, Dan Prospek Perekonomian Indonesia*. Pertama. Jakarta: Kencana, 2009.
- BPPD Provinsi Sulawesi Selatan dan Lembaga Nusantara Konsultan. *Indikator Pembangunan Ekonomi Sulawesi Selatan*. Sulawesi Selatan: BPPD Sul-Sel, 2017.
- BPS Kabupaten Luwu Utara. *Kabupaten Luwu Utara Dalam Angka (Luwu Utara Regency in Figure) 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara, 2018. <https://portal.luwuutarakab.go.id/content/uploads/images/berita/dokumen/3.-Lutra-dalam-Angka-Th.-2018.pdf>.
- . *Kabupaten Luwu Utara Dalam Angka 2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara, 2021. <https://luwuutarakab.bps.go.id/publication.html?Publikasi%5BtahunJudul%5D=2021&Publikasi%5BkataKunci%5D=luwu+utara+dalam+angka+2021&Publikasi%5BcekJudul%5D=0&Publikasi%5BcekJudul%5D=1&yt0=Tampil>.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004.
- Fasiha, "Pemikiran Ekonomi Ibnu Taimiyah Al-Amwal" *Journal of Islamic Economic Law* 1, no. 02, (2017): 118, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/download/634/47>
- Frete, Pieter Noisirifan De. "Pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Kepulauan Yapen." *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri* 2, no. 2 (2017): 1–33. [file:///C:/Users/User/Downloads/864-Article Text-2547-1-10-20171007.pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/864-Article%20Text-2547-1-10-20171007.pdf).

- Fretes, Pieter Noisirifan De. “Pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Kepulauan Yapen.” *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri* 2, no. 2 (2017): 18. <file:///C:/Users/User/Downloads/864-Article Text-2547-1-10-20171007.pdf>.
- . “Pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Kepulauan Yapen.” *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri* 2, no. 2 (2017): 17.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Ke-5*. Semarang: UNDIP, 2011.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Ke-5*. Semarang: UNDIP, 2011.
- Hakim, Hasrini. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Dana Alokasi Umum (Dau) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Selatan.” Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19571-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19571-Full_Text.pdf).
- Hasan, Mudrika Alamsyah & Muhammad Fajar Suryo Agung. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dengan Alokasi Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Kabupaten/Kota Provinsi Riau Periode 2011-2015).” *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)* 6, no. 2 (2018): 190–91. [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=akFZWf4AAAAJ&sortby=pubdate&citation\\_for\\_view=akFZWf4AAAAJ:HDshCWvjkbEC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=akFZWf4AAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=akFZWf4AAAAJ:HDshCWvjkbEC).
- IAIN Palopo. *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*. Palopo: IAIN Palopo, 2019.
- Irianto et al. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Barat).” *Jurnal Ganec Swara* 15, no. 2 (2021): 1251. <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA>.
- Isal. “Sejarah Singkat Terbentuknya Kab. Luwu Utara.” Sekretariat DPRD Kabupaten Luwu Utara, 2016. <https://setwan.luwuutarakab.go.id/page/4/sejarah-singkat-terbentuknya-kab-luwu-utara.html>.
- Iskandar, Yani Rizal dan Devra Wati Ritonga. “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau), Dana Alokasi Khusus (Dak) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Di Provinsi Aceh.” *Jurnal Samudra Ekonomika* 5, no. 1 (2021): 59. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jse>.
- Islahi, Abdul Azim. *Economic Concepts of Ibn Taimiyah*. London: Islamic Foundation, 1988.
- Karim, Andiwarman A. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

- Lisdayanti, Dewi. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau), Dana Alokasi Khusus (Dak), Dan Dana Bagi Hasil (Dbh) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Studi Empiris Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020)," 2022. [https://doi.org/http://eprints.upnyk.ac.id/29586/1/1.%20SKRIPSI%20FULL%20TEXT\\_DEWI%20LISDAYANTI\\_143180008.pdf](https://doi.org/http://eprints.upnyk.ac.id/29586/1/1.%20SKRIPSI%20FULL%20TEXT_DEWI%20LISDAYANTI_143180008.pdf).
- Maesa, Pande Putu, Eka Putra dan Made Heny Urmila Dewi. "Pengaruh Pad Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Karangasem Provinsi Bali." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 7, no. 10 (2018): 2163. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1357220&val=981&title=Pengaruh Pad Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Karangasem Provinsi Bali](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1357220&val=981&title=Pengaruh%20Pad%20Dan%20Dana%20Perimbangan%20Terhadap%20Belanja%20Modal%20Dan%20Kesejahteraan%20Masyarakat%20Kabupaten%20Karangasem%20Provinsi%20Bali).
- Melgiana, Anggun Claudia, I Wayan Rupa dan Ni Putu Riasning. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Di Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali)." *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 1, no. 1 (2020): 45. <http://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jraw/article/view/1543>.
- Nainggolan, Lora Ekana, Lenny Dermawan Sembiring dan Nana Triapnita Nainggolan. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Yang Berdampak Pada Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara" 15, no. 10 (2021): 61. <http://ejournal.binawakya.or.id/index.php/MBI>.
- Ningrum, Jahtu Widya, Aziza Hanifa Khairunnisa dan Nurul Huda. "Pengaruh Kemiskinan , Tingkat Pengangguran , Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia ( IPM ) Di Indonesia Tahun 2014-2018 Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 02 (2020): 213. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1034>.
- Palenewen, Themby O. M., Een N. Walewangko dan Jacline I. Sumual. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Sektor Kesehatan Terhadap Ipm Dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Sulawesi Utara." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 18, no. 4 (2018): 53–54. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/20950>.
- . "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Sektor Kesehatan Terhadap Ipm Dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Sulawesi Utara." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 18, no. 4 (2018): 54. <https://doi.org/0853-6708>.
- Pratami, Novia Hera. "Hubungan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Karanganyar Periode Tahun 1996-2019." IAIN Purwokerto, 2020. [http://repository.iainpurwokerto.ac.id/8555/2/Novia Hera Pratami\\_Hubungan Indeks Pembangunan Manusia Tehadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Karanganyar Periode Tahun 1996-2019.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/8555/2/Novia%20Hera%20Pratami_Hubungan%20Indeks%20Pembangunan%20Manusia%20Tehadap%20Pertumbuhan%20Ekonomi%20di%20Kabupaten%20Karanganyar%20Periode%20Tahun%201996-2019.pdf).
- Putra, Aditya Aldinata. "Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana

- Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2016)." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/67280>. Pawenang, Supawi. *Ekonometrika Terapan*. Jogjakarta: IDEA Press Jogja, 2011.
- Rahman. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Kabupaten Jeneponto (Perspektif Ekonomi Islam)." UIN Alauddin Makassar, 2016. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6181/1/Rahman.pdf>.
- Rapanna, Patta dan Yana Fajriah. *Menembus Badai Ekonomi Dalam Perspektif Kearifan Lokal*. Pertama. Makassar: CV Sah Media, 2018.
- Rapanna, Patta dan Zulfikry Sukarno. *Ekonomi Pembangunan*. Pertama. Makassar: CV Sah Media, 2017.
- . *Ekonomi Pembangunan*. Pertama. Makassar: CV Sah Media, 2017.
- Republik Indonesia. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah. Bab 1, Pasal 1," n.d.
- . "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah. Pasal 3, Ayat (1)," n.d.
- Rosmadayanti, Devita, Niniek Imaningsih dan Riko Setya Wijaya. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus Dan Belanja Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Timur." *Jurnal Syntax Admiration* 2, no. 8 (2021): 1418. <https://jurnalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/284>.
- Sembiring, Erika Apulina. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Dan Kota Provinsi Sumatera Utara." *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)* 1, no. 2 (2019): 160. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/Accumulated/article/view/591>.
- Sholihin, Ahmad Ifham. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Siburian, Martin Tamaro. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Dan Ukuran Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2011 — 2018" 16, no. 1 (2021): 1–2.
- Siddiqi, Muhammad Nejatullah. *Kegiatan Ekonomi dalam Islam, Terjemahan Anas Sidik dari judul aslinya "The Economic Enterprise in Islam"*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D)*. Ke-3. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta,

2006.

Suyono. *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Pertama. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

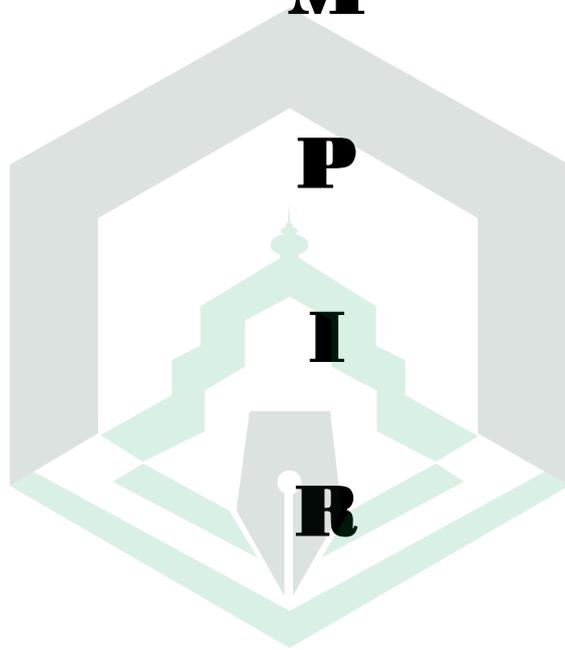
Wulandari, Phaureula Artha dan Emy Iryanie. *Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah*. Pertama. Yogyakarta: Deepublish, 2018.



**L**

**A**

**M**



**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

Lampiran 1 : Izin Penelitian

  
**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPMPTSP)**  
Jalan Simpurosung Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 19151/01424/SK/P/DPMPTSP/III/2022

Membaca  
Memimbang  
Mengingat

Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Ningsyari N. Isweta lampirannya  
Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 0703189/III/2022 tanggal 2022  
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Negara,  
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah,  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pendanaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah,  
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu,  
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2018 tentang Peraturan Surat Keterangan Penelitian  
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kebijakan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Menetapkan

**MEMUTUSKAN**

Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada:

Nama : Ningsyari N  
Nomor : 981245376467  
Telepon :  
Alamat : Dsn. Takkalala, Desa Takkalala Kecamatan Malangk, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan.  
Sekolah : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo  
Instansi :  
Jabatan : Pengarah Pelayanan Asih Daerah, Dana Pembinaan dan Pemeliharaan Ekstensi Terhadap Infeksi Pembangunan  
Penelitian : Mahasiswa di Kabupaten Luwu Utara Periode 2005 - 2020  
Lokasi : DPM Luwu Utara, Kelurahan Bone Dua Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Penelitian :

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 08 Maret sd 08 Mei 2022 (2 Bulan)
2. Mengetahui semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku
3. Surat Keterangan Penelitian ini dapat kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan tidak dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan isi ketentuan berlaku.

Dibuatkan di : Masamba  
Pada Tanggal : 08 Maret 2022

  
  
NIP. 196601151998051007

Retribusi : Rp. 9,00  
No. Seri : 19151

**DPMPTSP**  
www.dpmptsp.luwuutara.go.id

Lampiran 2 : Data IPM Sulawesi Selatan

IV KINERJA PEMBANGUNAN MANUSIA

Provinsi	Angka Harapan Hidup	Angka Harapan Lama Sekolah	Rata-rata Lama Sekolah	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan	IPM	Peringkat IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Takalar	66.38	12.21	6.77	9,845	65.48	21
Gowa	69.95	13.04	7.74	9,009	63.33	12
Sirjai	66.61	12.84	7.28	8,816	65.80	20
Maros	68.60	12.97	7.42	10,121	63.42	10
Pangkep	65.86	12.40	7.48	10,837	67.25	16
Barru	68.30	13.55	7.85	10,285	69.56	8
Eone	66.22	12.43	6.77	8,470	64.16	23
Soppeng	68.72	12.33	7.42	9,035	65.57	19
Wajo	66.52	13.09	6.78	11,770	63.18	13
Sidrap	68.82	12.90	7.52	11,523	69.34	7
Pinrang	68.68	13.19	7.54	11,279	69.90	6
Enrekang	70.38	13.66	8.43	10,359	71.44	5
Luwu	69.60	13.28	7.89	9,381	69.02	9
Tana Toraja	72.56	13.25	7.93	6,801	65.32	18
Luwu Utara	67.61	12.38	7.52	11,101	63.35	11
Luwu Timur	69.79	12.79	8.20	12,030	71.46	4
Toraja Utara	72.94	13.34	7.73	7,457	67.90	14
Kota Makassar	71.51	15.18	11.08	16,367	81.13	1
Kota Pare Pare	70.69	14.46	10.09	13,078	75.58	3
Kota Palopo	70.30	15.05	10.33	12,319	75.71	2
<b>SULSEL</b>	<b>69.84</b>	<b>13.28</b>	<b>7.95</b>	<b>10,489</b>	<b>70.34</b>	

Lampiran 3 : Tabel t

**Tabel t**  
**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148

Lampiran 4 : Tabel F

**Tabel F**  
**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05**

df penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05

## Lampiran 5 : SK Penguji & Pembimbing

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO. 282 TAHUN 2021  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

I. Nama Mahasiswa	: Nurqam N.
NIM	: 210410142
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah
II. Ahli Sidang	: Program Studi dan Departemen Pembinaan dan Pengembangan Kecerdasan Budaya Pradaban Manusia di Kabupaten Lawa Utara Periode 2018-2020
III. Dosen Pembimbing	: AM. Kadir Anas, ST, Sp. M, S

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO. 283 TAHUN 2021  
TENTANG  
PENANGKAPAN DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Nama Mahasiswa	: Nurqam N.
NIM	: 210410142
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah
IV. Ahli Sidang	: Program Studi dan Departemen Pembinaan dan Pengembangan Kecerdasan Budaya Pradaban Manusia di Kabupaten Lawa Utara Periode 2018-2020
II. Tim Dosen Penguji	
Cooriding	: Dr. Tahir SE, MHI
Idarwan	: Dr. Mub Shari, Mubidi, ET, M, S.
Supriyanto (I)	: F. Huda, S, S
Supriyanto (II)	: M. A. Huda, S, S, S, M, S, S

Palo, 11 Juli 2021



Palo, 11 Juli 2021



Lampiran 6 : Buku Kontrol

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 24

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, I Hari Tanggal, 16 November 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Tambahkan pembahasan <del>dasar</del> teori IPW
2	Tambahkan konsep IPW dalam Ekonomi Islam
3	Tambahkan pedoman IAIN di daftar pustaka
4	Teknik penulisannya masih perlu di perbaiki
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji I.  
  
 Dr. Feniha J. EJ, M. EJ.  
 NIP.

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 25

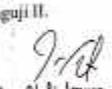
Buku Kontrol Penulisan Skripsi

**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, I Hari Tanggal, 16 November 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Mengganti kalimat yg bersifat Subjektif ke Objektif
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.  
  
 Muh. Abdi Iman SE, M.Si, Ak, CA.  
 NIP.

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 26

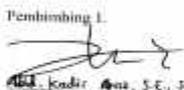
Buku Kontrol Penulisan Skripsi

**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, I Hari Tanggal, 21 November 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Tambahkan gambar
2	ACC
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I.  
  
 Abd. Kadir Ans, S.E., Sp, M.Fi  
 NIP.

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 7 : Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan Bittu Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771  
 Email febu@iainpalopo.ac.id Website www.iainpalopo.ac.id

**KARTU KONTROL  
 SEMINAR HASIL SKRIPSI**

Nama : NIRMAYANA N  
 NIM : 17 0401 0163  
 Prodi : EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Senin, 25/10/2021	Rah Purnamasari	Strategi Program pembangunan Desa dalam penguatan ketahanan di Desa Tabbaja Kec. Kamau Kab. Luwu	<i>[Signature]</i>	
2	Rabu, 27/02/22	Nirwana	Pengaruh biaya operasional terhadap pendapatan nelayan di kecamatan Talala Kab. Kulakulur Pada masa pandemi Covid-19	<i>[Signature]</i>	
3	Selasa 02/08/22	Sofitka	Pengembangan potensi objek wisata air terjun Sarombu maring dalam mendukung pendapatan Desa kelah Sarombu kec. Julauari kab. Luwu	<i>[Signature]</i>	
4	Rabu, 21/09/22	Fardayatul Ummah	Arahan Corporate Social Responsibility (CSR) pada kesejahteraan masyarakat (Study Pt. Indji, Kalla, Teyata cabang kota palopo)	<i>[Signature]</i>	
5	Senin, 26/09/22	Leli Sapto	Pengembangan Peternak Desa melalui sektor Perikanan dalam meningkatkan daya saing daerah desa Tawala kec. Panang kab. Luwu	<i>[Signature]</i>	
6	Rabu, 23/09/22	Suhulni	Strategi usaha mikro kecil menengah dalam mengatasi kesulitan dan eksistensi di tengah inflasi di usaha perikanan mangrove di RT. Talang Talang kec. Baji kab. Luwu	<i>[Signature]</i>	
7	Rabu, 28/09/22	Andi Isma Yanti	Analisis profitabilitas usaha ternak kambing terhadap tingkat kesejahteraan peternak di kecamatan Lembang	<i>[Signature]</i>	
8	Rabu, 08/09/22	Risawati	Pengaruh modal sosial dalam pengembangan UMKM (Studi kasus Les Kaki Baki Kelurahan Kelang Kecamatan Bupen Kabupaten Luwu)	<i>[Signature]</i>	
9	Kemr, 29/09/22	probiwi	Pengaruh konflik peran ganda terhadap prestasi mahasiswa prodi manajemen bisnis syariah di IAIN Palopo	<i>[Signature]</i>	
10	Jum'at, 30/09/22	Zulpadli	Kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui pemberdayaan petani jagung di kec. Panang, Kab. Luwu	<i>[Signature]</i>	

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

*[Signature]*  
 Dr. Tazdir, S.H., M.H.  
 NIP. 197907242003121002

NB:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

## Lampiran 8 : Nota Dinas Pembimbing

Abdul Kadir Arno, S.E., Sy., M.Si

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 16 November 2022

Lamp : -  
Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

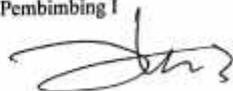
Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Nirmayana N.
NIM	: 17 0401 0162
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara Periode 2005-2020.

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.  
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I



Abdul Kadir Arno, S.E., Sy., M.Si  
NIDN. 0928047703  
Tanggal : 16 November 2022

## Lampiran 9 : Halaman Persetujuan Pembimbing

### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara Periode 2005-2020.

yang ditulis oleh :

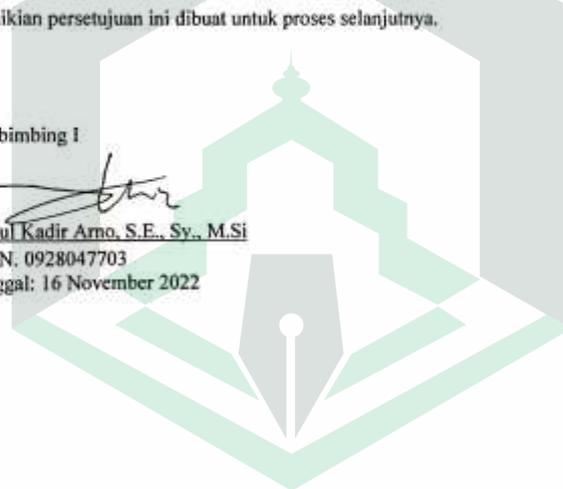
Nama : Nirmayana N.  
NIM : 17 0401 0162  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

  
Abdul Kadir Arno, S.E., Sy., M.Si  
NIDN. 0928047703  
Tanggal: 16 November 2022



## Lampiran 10 : Nota Dinas Tim Penguji

Dr. Fasiha, S.EI., M.El.  
Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA  
Abdul Kadir Arno, S.E., Sy., M.Si

### NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -

Hal : Skripsi a.n Nirmayana N.

Yth, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Nirmayana N.
NIM	: 17 0401 0162
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara Periode 2005-2020.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak di ajukan untuk di ujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

1. Dr. Fasiha, S.EI., M.El

Penguji I

(  )  
tanggal: 16 November 2022

2. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA

Penguji II

(  )  
tanggal: 16 November 2022

3. Abdul Kadir Arno, S.E., Sy., M.Si

Pembimbing I

(  )  
tanggal: 16 November 2022

## Lampiran 11 : Halaman Persetujuan Tim Penguji

### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara Periode 2005-2020 yang ditulis oleh Nirmayana N. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0162, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jum'at, tanggal 11 November 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *Munaqasyah*.

#### TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, SH., M.H (  )  
Ketua Sidang tanggal: 16 November 2022
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. (  )  
Sekretaris Sidang tanggal: 16 November 2022
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.El (  )  
Penguji I tanggal: 16 November 2022
4. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA (  )  
Penguji II tanggal: 16 November 2022
5. Abdul Kadir Arno, S.E., Sy., M.Si (  )  
Pembimbing I tanggal: 16 November 2022

## Lampiran 12 : Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI EKONOMI SYARIAH  
Jalan Effendi Kota Palopo 91914 Telp: 085243175771  
Email: [iba@iainpalopo.ac.id](mailto:iba@iainpalopo.ac.id) Website: [iba2/iainpalopo.ac.id](http://iba2/iainpalopo.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR: B 167/n.19/FEBI.01/KS.02/EKS/07/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa ( ) :

Nama : Nimsyana N

NIM : 17 0401 0162

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Dengan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 Juli 2021

Rektu Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Pishah, M.FI

Lampiran 13 : Surat Keterangan Membaca dan Menulis Al-Qur'an



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Agusta Balandi Telp. 0471-22076  
Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://febi-iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan ~~lulus~~/baik/~~lancar~~ \*coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : Nirmayana N.  
NIM : 17 0401 0162  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 Januari 2022

Mengetahui :

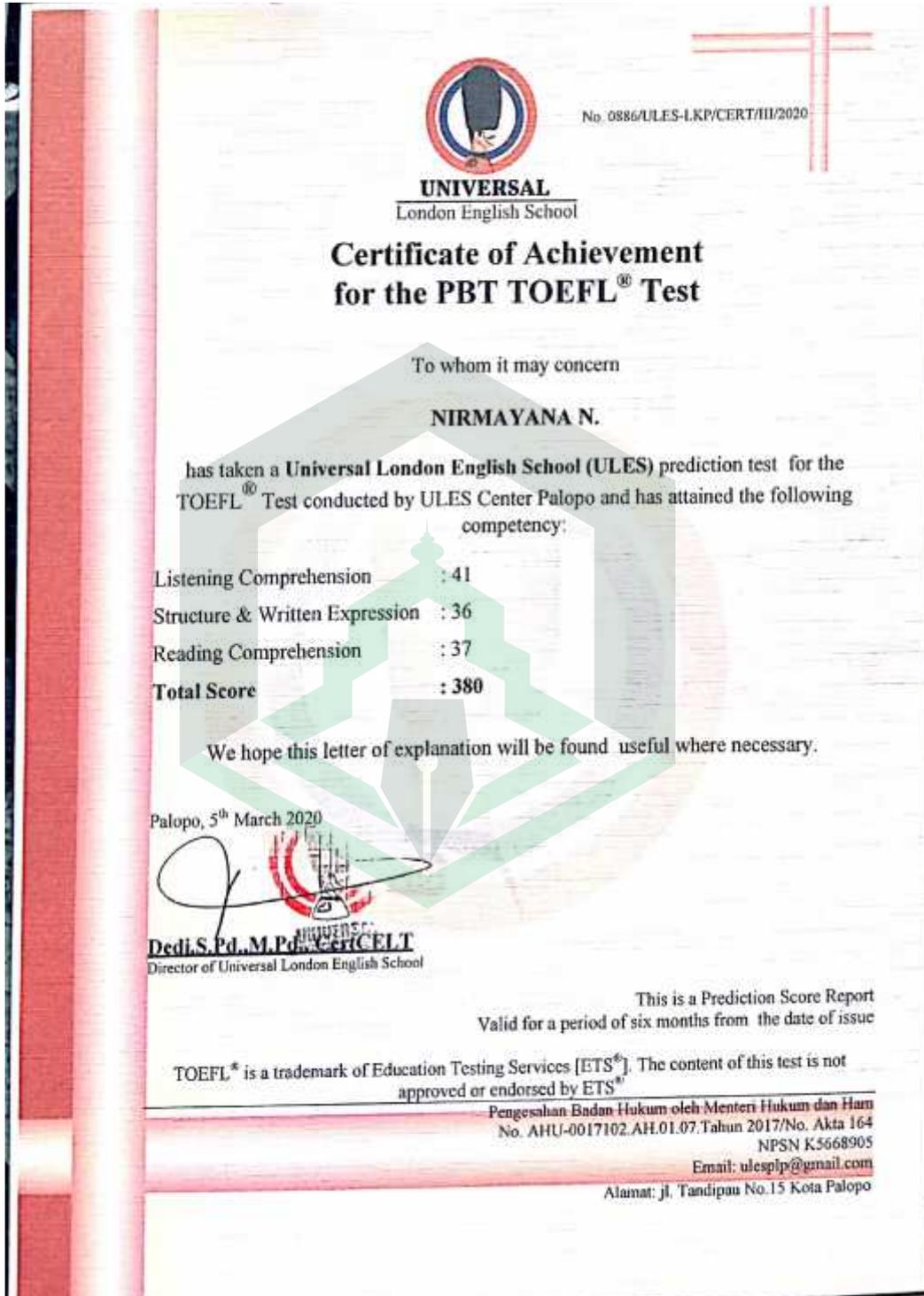
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dosen Penguji

  
Dr. Fasha, S.EI., M.EI.  
NIP.198102132006042002

  
Hendra Safri, S.E., M.M.  
NIP.198610202015031001

Lampiran 14 : Sertifikat TOEFL



Lampiran 15 : Surat Keterangan Lunas UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Bittu Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771  
Email: [fabi@iainpalopo.ac.id](mailto:fabi@iainpalopo.ac.id); Website: <https://fabi.iainpalopo.ac.id/>

**SURATKETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I  
NIP : 19720715 200604 1 001  
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha  
Unit Kerja : FEBI IAIPalopo

menerangkan bahwa:

Nama : NIRMAYAWA  
NIM : 17 0401 0162  
Semester/Prodi : XI / EKIS-0  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester 1 s/d XI.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 28 SEPTEMBER 2021  
art. Dekan  
Kepala Bagian Tata Usaha

Saepul, S.Ag., M.Pd.I  
NIP19720715 200604 1001

## Lampiran 16 : Cek Plagiasi dan Verifikasi



**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

**NOTA DINAS**

Lamp. :  
Hal :  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo  
Atas nama mahasiswa N.  
Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo  
untuk menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Nurmayana N.  
NIM : 17 9401 0162  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu Utara Periode 2005-2020.  
menyatakan bahwa prosedur untuk skripsi tersebut

1. Telah memenuhi kriteria sebagaimana dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.  
Wassalam. Salam sejahtera.

**Tim Verifikasi**

1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy, M.E.  
tanggal 22 November 2022
2. Kameliani, S.N.  
tanggal 24 November 2022



Lampiran 17 : Dokumentasi



## Lampiran 18 : Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



**Nirmayana N.**, lahir di Takkalala pada tanggal 06 Juni 1997. Penulis merupakan anak ke-4 dari enam bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Nurlang dan ibu bernama Nurdiana. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Bitti, Balandai, Bara, Kota Palopo. Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal pada tahun 2004 di SDN 136 Takkalala dan selesai pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMP tepatnya SMP Negeri 1 Malangke dan selesai pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ditingkat SMA tepatnya SMA Negeri 1 Malangke yang sekarang dikenal dengan SMA Negeri 11 Luwu Utara dan dinyatakan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2017 kembali melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, penulis memilih melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dan memilih Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Contact Person: [nirmayana\\_m\\_mhs17@iainpalopo.ac.id](mailto:nirmayana_m_mhs17@iainpalopo.ac.id)